

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK
MATERI SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS VII SMP ANNUR BULULAWANG**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD FATHURRIJAL AZIZ

NIM 16130032



JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK

IBRAHIM MALANG

2020

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK
MATERI SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS VII SMP AN NUR BULULAWANG**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD FATHURRIJAL AZIZ

NIM 16130032



JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK

IBRAHIM MALANG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK PEMBELAJARAN IPS MATERI
SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS VII SMP ANNUR BULULAWANG

SKRIPSI

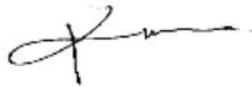
Oleh:

Muhammad Fathurrijal Aziz

NIM. 16130032

Telah disetujui dan disahkan,
Pada Tanggal 2 Desember 2020

Oleh: Dosen Pembimbing



Kusumadyahdewi, M.AB
NIP. 197201022014112005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 197107012006042001

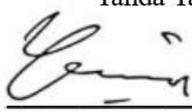
LEMBAR PENGESAHAN
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK MATERI
SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS VII SMP ANNUR BULULAWANG
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Muhammad Fathurrijal Aziz (16130032)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 30 Desember 2020 dan
dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang	
<u>Drs. Muh. Yunus, M.Si</u>	: 
NIP: 19690324 199603 1 002	
Sekretaris Sidang	
<u>Kusumadyahdewi, M.AB</u>	: 
IP: 19720102 201411 2 005	
Pembimbing	
<u>Kusumadyahdewi, M.AB</u>	: 
NIP: 19720102 201411 2 005	
Penguji Utama	
<u>Dr. Muhammad Walid, MA</u>	: 
NIP. 19730823 200003 1 002	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang


Dr. Agus Mauimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kalimat syukur Alhamdulillah terlebih dahulu saya ucapkan sebagai ungkapan syukur atas segala nikmat dan taufiqnya sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW dimana dengan bersholawat tersebut kita mengharapkan pertolongannya di hari akhir kelak.

Sebagai tindak lanjut dari ungkap syukur, saya mempersembahkan karya tulis ilmiah ini kepada ayah dan ibu yang telah memberikan saya kesempatan dan dorongan untuk senantiasa mencari ilmu sebanyak mungkin. Selanjutnya saya persembahkan kepada guru-guru saya dari kecil hingga sekarang yang telah memberikan saya ilmu sehingga saya dapat mengetahui luasnya ilmu.

Selain itu juga saya persembahkan kepada teman-teman saya mulai teman IPS A yang selama ini menjadi teman yang baik selama belajar di kampus Ulul Albab, juga kepada teman-teman pondok Waqiah Indonesia, teman dekat saya Ni'matul Maslulah, dan Teman saya yang lain.

MOTTO

*“Jika Kau Menginginkan Sesuatu Yang Belum Pernah Kau Punya, Maka Kamu
Harus Melakukan Sesuatu Yang Belum Pernah Kau Lakukan”*

-JD Houston-



Kusumadyahdewi, M.AB

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nota Dinas Pembimbing

Hal : Skripsi Muhammad Fathurrijal Aziz

Lamp : -

Malang, 25 November 2020

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maliki Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi siswa dibawah ini :

Nama : Muhammad Fathurrijal Aziz

NIM : 16130032

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengembangan Media Komik Pembelajaran IPS Materi
Sejarah Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas
VII SMP Annur Bululawang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Kusumadyahdewi, M.AB
NIP. 197201022014112005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ditulis oleh Muhammad Fathurrijal Aziz, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai pemenuhan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelas (S.Pd), Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan (FITK), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 02 Desember 2020

Yang membuat pernyataan



Muhammad Fathurrijal Aziz

Nim. 16130032

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjat kankehadirat Allah SWT atas segala karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran, untuk seluruh umat manusia dan yang kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, sebagai salah satu tugas akhir studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterimakasih kepada:

1. Rektor UIN Malang Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. dan seluruh pembantu rektor yang menyediakan fasilitas di UIN Malang.
2. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Kusumadyah Dewi, M.AB Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak di bangku kuliah.
5. Terimakasih kepada kedua orang tua saya, bapak Suyono dan Ibu Intarsih yang telah memberikan dorongan dan mendidik penuh kesabaran sehingga ananda menjadi orang yang tegas akan prinsip. Ibunda Intarsih yang selalu memberikan waktu setiap hari untuk bercerita sehingga ananda menjadi pribadi yang lebih dewasa.
6. Terimakasih kepada seluruh teman-teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya Ni'matul Maslulah yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dengan penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini berguna, dan bermanfaat masalah di dunia dan akhirat. Amin.

Malang, 02 Desember 2020



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan Pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	n
ح	=	H	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = Aw

أي = Ay

أو = û

إي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	11
Tabel 2.1 Kerangka Berfikir	31
Tabel 3.1 Tahapan Model ADDIE	34
Tabel 3.2 Skala Linkert	41
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian	43
Tabel 4.1 Kompetensi inti dan Dasar	48
Tabel 4.2 Kompetensi dasar dan Indikator	49
Tabel 4.3 Presentase Kevalidan	64
Tabel 4.4 Validasi Ahli Media	64
Tabel 4.5 Hasil Validasi Media.....	65
Tabel 4.6 Validasi Ahli Materi	66
Tabel 4.7 Hasil Validasi Materi	68
Tabel 4.8 Angket Sebelum Penggunaan Media Berbasis Komik	70
Tabel 4.9 Angket Sesudah Penggunaan Media Berbasis Komik	73
Tabel 4.10 Nama Responden Siswa Kelas VII Idaman 1	73
Tabel 4.11 Keterangan Angket Siswa.....	74
Tabel 4.12 Evaluasi Media.....	75
Tabel 4.13 Validasi materi kualitatif	77
Tabel 4.14 Paired Samples Statistics	78
Tabel 4.15 Paired Samples Correlations	78
Tabel 4.16 Paired Samples Test	78
Tabel 4.17 Hasil Validasi Ahli Media Revisi Produk	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sampul Buku Ajar	52
Gambar 4.2 Pendahuluan	53
Gambar 4.3 Siswa Berangkat Sekolah	54
Gambar 4.4 Suasana Sebelum Pembelajaran	55
Gambar 4.5 Guru Masuk Kelas	56
Gambar 4.6 Motivasi Siswa	57
Gambar 4.7 Materi 1	58
Gambar 4.8 Materi 2	59
Gambar 4.9 Materi 3	60
Gambar 4.10 Materi 4	61
Gambar 4.10 Evaluasi	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	: Surat Bukti Penelitian
Lampiran 3	: Surat Bukti Konsultasi
Lampiran 4	: Lembar Angket Validasi Media
Lampiran 5	: Lembar Angket Validasi Materi
Lampiran 6	: Lembar Angket Siswa Sebelum Menggunakan Media
Lampiran 7	: Lembar Angket Siswa Sesudah Menggunakan Media
Lampiran 8	: RPP
Lampiran 9	: Pedoman Wawancara
Lampiran 10	: Dokumentasi
Lampiran 11	: Biodata Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Asumsi Pengembangan	7
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
G. Spesifikasi Produk	8
H. Originalitas Penelitian.....	9
I. Definisi Operasional	12
J. Sistematika Pembahasan	13
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Review literatur	13
1. Hakikat Media Pembelajaran	13
a. Pengertian Media Media Pembelajaran	13
b. Fungsi Media Pembelajaran	14

c. Jenis Media Pembelajaran	15
d. Media Komik	16
2. Prestasi belajar	21
a. Pengertian Prestasi belajar	21
b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	23
3. Sejarah masuknya islam ke Indonesia	25
a. Pengertian sejarah	25
b. Teori tentang masuknya islam ke Indonesia	25
B. Kerangka Berfikir	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	32
1. Jenis Penelitian	32
2. Model Pengembangan	32
3. Prosedur Pengembangan	33
4. Uji Coba	35
a. Desain Produk	35
b. Subjek Uji Coba	35
c. jenis data	37
d. Instrumen Pengumpulan Data	37
e. Teknis Analisis Data	29
5. Daftar Pustaka Sementara	41

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pengembangan Media pembelajaran Berbasis Komik	46
1. Analisis	46
2. Desain	50
3. Pengembangan	51
4. Implementasi	63
5. Evaluasi	73

B. Tingkat Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Komik Berdasarkan Penilaian Dari Ahli Media Dan Materi	74
1. Validasi Ahli Media	74
2. Validasi Ahli Materi	76
3. Analisis Uji T	77
C. Revisi Produk	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	



ABSTRAK

Aziz, Muhammad Fathurrijal. 2020. Pengembangan Media Komik Pembelajaran Ips Materi Sejarah Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Annur Bululawang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan, Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Kata Kunci: Pengembangan, Media Komik, Pembelajaran IPS

Urgensi dari penelitian dari pengembangan media pembelajaran komik adalah menjadikan siswa nyaman dan senang dalam pembelajaran IPS khususnya dalam materi sejarah. Siswa mendapatkan kesan yang berbeda dari pembelajaran sejarah sebelumnya dengan bantuan media ini siswa mampu meningkatkan potensi ingatan dan meningkatnya prestasi belajar siswa. Penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis komik ini dikembangkan pada materi sejarah masuknya islam di Indonesia pada kelas VII SMP Annur Bululawang.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi langkah-langkah pengembangan media pembelajaran berbasis komik yang tepat pada mata pelajaran IPS materi masuknya islam di Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang (2) Menilai kelayakan media pembelajaran berbasis komik pada mata pelajaran IPS materi masuknya islam di Indonesia pada siswa kelas VII SMP Annur Bululawang berdasarkan ahli media dan ahli materi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan yaitu ADDIE. Dalam menentukan hasil kelayakan produk yang dikembangkan peneliti menggunakan angket validasi ahli media, ahli materi, praktisi dan uji T dari respon siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berbasis komik.

Hasil penelitian dan pengembangan seperti berikut: (1) pengembangan media pembelajaran berbasis komik melalui 5 (lima) tahapan yaitu analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. (2) berdasarkan uji kevalidan media dan didapatkan hasil kevalidan 72% dengan kategori Cukup valid, cukup menarik/ tidak revisi, ahli materi 76% dengan kategori Cukup valid, cukup menarik/ tidak revisi dan hasil uji T yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil respon siswa sebelum (*before*) dan sesudah (*after*) penggunaan media pembelajaran berbasis komik.

ABSTRACT

Aziz, Muhammad Fathurrijal. 2020. Development of Comic Learning Media Ips Historical Material to Improve Student Achievement of Class VII SMP Annur Bululawang. Essay. Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiah and Teacher Training, UIN Maulana Malik Ibrahim University Malang

Key word: *Development, Comic Learning, social studies learning*

The urgency of research on the development of comic-based media is to make students comfortable and happy in social studies learning, especially in historical material. Students get a different impression from previous history learning with the help of this media students are able to increase the potential for memory and increase student learning achievement. This research and development of comic-based learning media was developed on the material on the history of the entry of Islam in Indonesia in grade VII SMP Annur Bululawang.

The objectives of this study were (1) Identifying the appropriate steps for developing comic-based learning media in the social studies subject, the material for the entry of Islam in Indonesia in grade VII SMP Annur Bululawang (2) Assessing the feasibility of comic-based learning media on social studies subjects, the entry material of Islam. in Indonesia in grade VII SMP Annur Bululawang based on media experts and material experts.

The method used in this research is research and development or Research and Development (R&D) with a development model, namely ADDIE. In determining the feasibility of the product developed, the researcher used a validation questionnaire for media experts, material experts, practitioners and the T test of student responses before and after using comic-based learning media.

The results of research and development are as follows: (1) development of comic-based learning media through 5 (five) stages namely analysis, planning, development, implementation and evaluation. (2) based on the media validity test and 72% validity results were obtained in the category of Enough valid, quite interesting / not revised, 76% of material experts were categorized as Quite valid, quite interesting / not revised and the results of the T test which stated that there was a significant difference between the results of student responses before (before) and after (after) the use of comic-based learning media.

خالصة

عزيز محمد. فترجال. 2020. تطوير المواد التاريخية لوسائط التعلم الهزلي لتحسين تحصيل الطلاب للفئة السابعة مدرسه صغار أنور بولولوانج. قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مالانج مولانا مالك إبراهيم جامعة مالانج

الكلمات الدالة: التنمية ، الإعلام الهزلي ، تعلم الدراسات الاجتماعية

إن الحاجة الملحة للبحث في تطوير الوسائط المصورة هي جعل الطلاب مرتاحين وسعداء في تعلم الدراسات الاجتماعية ، وخاصة في المواد التاريخية. يحصل الطلاب على انطباع مختلف عن تعلم التاريخ السابق بمساعدة هذه الوسائط يستطيع الطلاب زيادة إمكانات الذاكرة وزيادة التحصيل الدراسي للطلاب. تم تطوير هذا البحث والتطوير لوسائل الإعلام التعليمية القائمة على الرسوم الهزلية على المواد المتعلقة بتاريخ دخول الإسلام في إندونيسيا في الصف السابع مدرسه صغار أنور بولولوانج.

كانت أهداف هذه الدراسة (1) تحديد الخطوات المناسبة لتطوير وسائط التعلم الهزلية في موضوع الدراسات الاجتماعية ، مادة دخول الإسلام في إندونيسيا في الصف السابع مدرسه صغار أنور بولولوانج (2) تقييم جدوى وسائط التعلم المصورة على موضوعات الدراسات الاجتماعية ، مادة دخول الإسلام. في إندونيسيا في الصف السابع مدرسه صغار أنور بولولوانج على أساس خبراء الإعلام وخبراء المواد.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هو البحث والتطوير أو البحث والتطوير (R & D) مع نموذج التنمية، وهي ADDIE. في تحديد جدوى المنتج المتقدمة، استخدم الباحث استبياناً التحقق من صحة لخبراء الإعلام والخبراء المادي والممارسين و Uji T من استجابات الطلاب قبل وبعد استخدام وسائل الإعلام على أساس فكا هي التعلم.

وجاءت نتائج البحث والتطوير كالتالي: (1) تطوير الوسائط التعليمية المصورة من خلال 5 (خمس) مراحل ، وهي التحليل والتخطيط والتطوير والتنفيذ والتقييم. (2) استناداً إلى اختبار صلاحية الوسائط وتم الحصول على 72٪ من نتائج الصلاحية في فئة كفاية صالحة ، مثيرة للاهتمام تمامًا / غير منقحة ، تم تصنيف 76٪ من خبراء المواد على أنهم صالحون تمامًا ، ومثيرون للاهتمام تمامًا / غير منقح ، ونتائج Uji T التي ذكرت أن هناك فرقاً كبيراً بين نتائج استجابات الطلاب قبل (قبل) وبعد (بعد) استخدام وسائط التعلم المصورة.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral atau terpadu. Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Lewat pendidikan yang bermutu, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi martabatnya di mata dunia.¹

Menurut fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam Undang-Undang yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Hal ini juga sepaham dengan Al-Qur'an pada Q.S Al-Mujadalah ayat 11, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta :Ar-Ruuz Media, 2016), hlm 20.

²Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 2 dan 3, Tahun 2003.

(Q.s. al Mujadalah : 11) 11

*Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.s. al Mujadalah : 11).*³

Beriringan dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini yang pesat sangat berdampak pada pendidikan. Adanya perkembangan teknologi dan informasi mengakibatkan adanya transisi dari model pendidikan yang kuno menjadi pendidikan berbasis teknologi (modern). Hal ini terbukti dengan adanya perubahan-perubahan kurikulum yang ada di pendidikan Indonesia.

Kemajuan teknologi yang berkembang pesat dalam pendidikan juga akan mempengaruhi proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi supaya bisa berjalan secara efektif dan efisien. Adanya perkembangan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan seharusnya memberikan kemudahan terhadap proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran terjadi adanya penyampaian informasi, dimana dalam penyampaiannya dapat menggunakan alat-alat sebagai penyampai informasi atau materi yang menjadi tujuan instruksional. Alat-alat penyampai informasi inilah yang disebut dengan media pembelajaran.

Hakikat pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian informasi melalui media dari guru kepada peserta didik sesuai dengan tujuan tertentu. Informasi disini mengenai materi-materi pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku. Pembelajaran yang berhasil

³ Q.S. Al Mujadalah : 11

adalah pembelajaran yang mampu menyesuaikan kondisi siswa, jika siswa tidak senang maka mereka pasti tidak memperhatikan. Sehingga berdampak pada kondisi siswa yang mengalami kejenuhan, pasif dan masa bodoh dan pasti akan berdampak pada hasil belajar siswa. Guru yang mempunyai peran paling penting dalam pembelajaran harus mempunyai seni tersendiri untuk menghidupkan kondisi siswa. Hal perlu di pertimbangkan seorang guru dalam pembelajaran yaitu media pembelajaran yang akan digunakan. Media harus bersifat inovatif, kreatif dan sesuai dengan materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peran sebagai penyalur informasi kepada peserta didik yang di tuangkan dalam bentuk simbol-simbol baik dari simbol verbal yang berupa kata-kata lisan atau tertulis maupun simbol non verbal atau visual. Salah satu fungsi media pembelajaran yaitu sebagai alat bantu belajar yang turut mempengaruhi pola pikir peserta didik.⁴ Oleh karena itu, dalam proses pemilihan media harus sesuai dengan materi yang akan di pelajari dan tujuan yang ingin di capai. Salah satunya dalam pembelajaran IPS materi sejarah.

Sejarah merupakan salah satu ilmu yang wajib dikuasai oleh para siswa karena berkaitan tentang perkembangan masyarakat dan kejadian-kejadian pada masa lampau. Banyak orang berspektif bahwa sejarah adalah ilmu yang abstrak dan tidak jarang guru memberikan pembelajaran sejarah yang dimana siswa dituntut untuk berfikir abstrak. Sehingga siswa banyak siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar. Namun disisi lain ilmu sejarah juga bersifat teoritis dan

⁴ Azhar Arsyad, *Media pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 15

penuh lambang, yang dari sini bisa dikembangkan menjadi sebuah media yang menarik perhatian siswa dalam belajar. Salah satunya media visual berupa komik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Annur Bululawang Malang kegiatan pembelajaran sejarah khususnya kelas 7 masih mengandalkan media seadanya, seperti halnya papan tulis. Sedangkan anak pada bangku smp perlu menggunakan media pembelajaran yang mampu menarik siswa, karena pada usia tersebut siswa masih membutuhkan hal-hal yang kongkret bukan yang abstrak. Namun kenyataanya di SMP Annur Bululawang khususnya pada pembelajaran IPS materi sejarah guru yang menggunakan media masih sangat minim dan penggunaan media yang itu itu saja yang hanya terpaku pada buku pelajaran dan papan tulis.

Berdasarkan wawancara⁵ oleh salah satu guru IPS kelas 7, SMP Annur Bululawang yang berbasis Pondok Pesantren mempunyai cara unik dalam pembelajaran ips materi sejarah yaitu dengan cara menghafal. Seperti halnya menghafal Alquran. Cara unik ini mampu menguatkan daya ingat siswa dalam materi sejarah khususnya proses masuknya islam di Indonesia. Namun banyak siswa yang kesulitan dengan metode menghafal karena selama ini belum ada media khusus yang mampu mendorong siswa untuk menghafal dengan baik. media yang digunakan hanya sebatas buku pelajaran dan papan tulis belum mampu meningkatkan metode ini. Oleh karena itu peneliti menggunakan media

⁵ Wawancara Pak Ari

yang khusus yang dimana bisa membantu siswa untuk berfikir kritis, menghafal, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk menerapkan media visual berupa komik dalam proses pembelajaran IPS materi Sejarah Masuknya Islam di Indonesia. Media gambar khususnya komik mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dan juga meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan gambar-gambar di dalam media di buat semenarik mungkin, mudah di pahami dan sesuai dengan materi yang akan di sampaikan.

Dari berbagai hal diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengembangan Media Pembelajaran Komik Materi Sejarah Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP An Nur Bululawang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan problematika diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran komik yang tepat pada mata pelajaran ips untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas vii smp annur bululawang?
2. Bagaimana perubahan tingkat prestasi siswa dengan media pembelajaran komik pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Annur Bululawang?

C. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi pengembangan media pembelajaran komik yang tepat pada mata pelajaran ips untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas vii smp annur bululawang.
2. Menilai tingkat prestasi siswa dengan media pembelajaran komik pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Annur Bululawang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memperoleh dua manfaat , yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya dan memperdalam pengetahuan serta dapat mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga

Sebagai pemberi informasi mengenai Perbedaan Penggunaan Media Komik Dan Konvensional terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran untuk menjadi bahan masukan dalam peningkatan kemampuan guru dalam mengajar.

b Bagi siswa

Mempermudah siswa dalam memahami materi yang di sampaikan guru dan membantu kesulitan peserta didik dalam belajar. Dengan adanya

media komik ini di harapkan siswa mampu memahami materi yang di sampaikan dengan cara pandang yang berbeda sehingga mampu meningkatkan dan memperluas pengetahuan siswa di segala ilmu pengetahuan.

c Bagi penulis/guru

Dari hasil penelitian untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam penguasaan media komik dan konvensional. Menjadi kajian untuk koreksi diri dan sekaligus untuk mengadakan koreksi diri untuk menjadi pendidik yang profesional. Selain itu diharapkan mampu menjadi motivasi kepada pendidik untuk terus berfikir kreatif dan inovatif.

E. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dengan penggunaan media ini yang dibuat sekreatif mungkin, siswa akan lebih senang dan mudah dalam pemahaman materi. Siswa diasumsikan lebih termotivasi, terbimbing dan lebih mudah dalam pemahaman konsep.
2. Siswa sebagai subyek penelitian dapat mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media komik secara sungguh-sungguh.
3. Hasil tes siswa diujikan secara sungguh-sungguh, sehingga dapat mencerminkan seberapa besar tingkat pemahaman siswa pada materi sejarah.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas oleh ruang lingkup pembahasan, dengan tujuan agar tidak ada kesalah pahaman dan menghindari pembahasan yang melebar. Sehingga bisa langsung mengarah pada pokok pembahasan yang ingin di teliti.

Ruang lingkup penelitian ini meliputi kelas dan materi. Yang dimaksud kelas yaitu khusus kelas VII SMP Annur Bululawang. Sedangkan materi yang dimaksud adalah “sejarah masuknya islam ke Indonesia” yang terdapat pada kelas VII semester genap. Adapun dalam pembahasan ini menyangkut permasalahan yang diluar maka hal tersebut hanya bersifat penyempurna, sehingga penelitian ini sampai pada sasaran yang diinginkan.

G. Spesifikasi Produk

Adapun spesifikasi produk yang di kembangkan sebagai berikut:

1. Media komik merupakan sebuah media pembelajaran yang berisi sekumpulan gambar yang saling berinteraksi satu sama lain sehingga membentuk suatu komunikasi. Yang nantinya komunikasi tersebut akan diarahkan kepada materi sejarah.
2. Materi sejarah yang dimasukkan dalam media komik hanya sebatas pokok-pokok pembahasan sehingga siswa akan lebih mudah dalam pemahaman konsep.
3. Pembuatan media komik akan di buat semenarik mungkin yang akan memperpadukan beberapa warna, gambar dan tokoh sejarah.

H. Originalitas Penelitian

Sebagai bukti orisinalitasnya peneliti ini, beberapa penelitian terdahulu di gunakan untuk menghindari pengulangan atau persamaan dalam penelitian.

Beberapa penelitian dahulu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan Satria Alit Jihad Al Barqi (12140145) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maliki Malang tahun 2019 membahas tentang pengembangan media komik pembelajaran IPS materi sejarah untuk hasil belajar siswa kelas IV SDN Sawojajar 3 Malang. Pada penelitian ini menggunakan metode (*Research and Development*). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitan ini adalah media komik IPS kelas IV semester 2. Berdasarkan hasil penelitian uji coba lapangan siswa kelas IV terhadap penggunaan media pembelajaran mencapai 94% yang berarti media komik IPS menarik dan layak digunakan dalam pembelajaran IPS materi sejarah dan berdasarkan hasil belajar siswa yang menggunakan media komik IPS materi sejarah lebih baik atau lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang sebelumnya tidak menggunakan dibuktikan dengan hasil *pre test* dan *post test*.
2. Penelitian yang dilakukan Churiatul Latifah (13140032) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maliki Malang tahun 2017 membahas tentang pengembangan buku ajar tematik berbasis praktik untuk melatih berfikir kritis dan kreatif siswa kelas 1 SDN Blarang 1 Tuter Pasuruan. Pada penelitian ini menggunakan metode (*Research and Development*). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan

kualitatif. Penelitian ini menghasilkan produk buku ajar tematik berbasis praktik untuk melatih siswa berpikir kritis dan kreatif. Dari hasil penelitian presentase tingkat kemenarikan buku ajar tematik berbasis praktik adalah 78,3%. Sedangkan hasil belajar siswa yang terdapat di kelas eksperimen (menggunakan buku ajar tematik berbasis praktik) memiliki hasil yang relatif tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

3. Penelitian yang dilakukan Nur Amelia A. NIM (20800112067), membahas Pengembangan Media Komik Matematika Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III MI Nurul Huda Kecamatan Sukun Kota Malang.

Penelitian ini membahas mengenai seberapa besar pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpes Batangkaluku. Dari hasil penelitian presentaseskor hasil belajar peserta didik setelah mengikuti bimbingan belajar adalah 15,5% berada pada kategori rendah, 24,4% berada pada kategori sedang dan 46,6% berada pada kategori tinggi dan 13,3% berada pada kategori sangat tinggi. Akan tetapi apabila diperhatikan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah mengikuti bimbingan belajar adalah sebesar 46,6 dan jika dimasukkan dalam table frekuensi diatas maka nilainya berada pada interval 65 – 84. Hal ini memperlihatkan bahwa rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPA pada peserta didik kelas IV SD Inpes Batangkaluku kabupaten Gowa setelah mengikuti bimbingan belajar berada pada kategori tinggi ketimbang sebelum mengikuti bimbingan belajar.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Satria alit jihad al baqri, pengembangan media komik pembelajaran IPS materi sejarah untuk hasil belajar siswa kelas IV SDN Sawojajar 3 malang.	1. R&D 2. Media yang digunakan 3. Hasil belajar	1. Materisejarah saja 2. objek penelitian di SDN 3 Sawojajar.	Pengembangan Media Komik Pembelajaran Ips Materi Sejarah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas
2	Kholifatur Rasydah, perbedaan hasil belajar dengan penerapan pembelajaran team teaching dan konvensional pada kelas V SDN Amadanom 01 Dampit Malang	Konvensional	1. Variabel independennya Penerapan team teaching. 2. kelas V SDN Amadanom 01 Dampit Malang. 3. Variabel dependennya hasil belajar.	VII Smp An Nur Bululawang
3	Pengembangan Media Komik Matematika Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III MI Nurul Huda Kecamatan Sukun Kota Malang.	1. R&D 2. Media yang digunakan	1. Materi pelajaran matematika 2. Obyek penelitian Siswa Kelas III MI Nurul Huda Kecamatan Sukun Kota Malang	

I. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu sarana untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada peserta dalam sebuah pembelajaran. Seorang guru harus benar-benar tepat memilih media pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan di ajarkan. Karena media pembelajaran sangat bervariasi. Dengan pemilihan media yang tepat maka akan sangat membantu menyampaikan pesan dan lebih memudahkan siswa untuk memahami pesan yang di sampaikan.

2. Media Komik

Media komik merupakan salah satu media visual yang berisi kumpulan gambar yang membentuk suatu alur cerita. Pada penelitian ini menggunakan media komik dengan alur cerita tentang sejarah masuknya islam ke indonesia. Prestasi belajar siswa akan di ketahui dengan menggunakan Tes pilihan ganda pada materi sejarah masuknya islam di Indonesia sehingga mampu membedakan antara penggunaan media komik dan konvensional.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Prestasi belajar diukur melalui evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

4. Materi Sejarah

Sejarah merupakan sebuah kejadian pada masa lampau pada ruang lingkup dan waktu tertentu yang menciptakan sebuah peradaban baru dan pola kehidupan baru. Dalam penelitian ini materi sejarah yang di ambil yaitu sejarah masuknya islam ke Indonesia pada kelas VII semester 2.

J. Sistematika pembahasan

Agar penulisan ini mudah untuk dipahami dalam tata urutan pembahasannya, maka berikut ini sistematika pembahasannya.

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, orisinalitas penelitian, definisi operasinal, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka yang terdiri dari landasan teori dan kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, model penelitian, prosedur pengembangan, uji coba (desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data, teknik analisis data), prosedur penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Review Literatur

1. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana penyampaian pesan pembelajaran kaitannya dengan model pembelajaran langsung yaitu dengan cara guru berperan sebagai penyampai informasi dan dalam hal ini guru seyogyanya menggunakan berbagai media yang sesuai. Sedangkan menurut Criticos yang dikutip oleh Daryanto media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan⁶.

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Alat bantu tersebut mampu

⁶Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV. Yrama Widia, 2011), h.10

memberikan pengalaman belajar yang efektif, mendorong semangat belajar, memperjelas konsep yang masih abstrak, menyederhanakan konsep yang kompleks dan mempertinggi daya serap siswa tentang pengetahuan yang di berikan.

Menurut Asnawir dan M. Basyiruddin Usman dalam Media Pembelajaran beberapa fungsi media antara lain⁷:

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa atau mahasiswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru atau dosen
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadikonkret)
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan)
- 4) Semua indera murid dapat diaktifkan, kelemahan satu indera dapatdiimbangi oleh kekuatan indera lainnya.
- 5) Dapat membangkitkan dunia teori dengan realita.

c. Jenis Media Pembelajaran

Klasifikasi media pembelajaran menurut Seels dan Glasgow membagi media kedalam beberapa bagian, yaitu:

- 1) Visual diam yang diproyeksikan yaitu proyeksi opaque,proyeksi overhead, slides, film strips.
- 2) Visual yang tak diproyeksikan yaitu gambar, poster, foto,charts, grafik, diagram, pameran, papan info, papan-bulu.

⁷M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, Media Pembelajaran,(Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 24-25

- 3) Audio yaitu rekaman piringan, pita kaset, reel, cartridge.
- 4) Penyajian multimedia yaitu slide plus suara (tape).
- 5) Visual dinamis yang diproyeksikan yaitu film, televisi, video.
- 6) Media cetak yaitu buku teks, modul, teks terprogram, workbook, majalah
- 7) ilmiah, lembaran lepas (hand-out).
- 8) Permainan yaitu teka-teki, simulasi, permainan papan.⁸

Dari beberapa jenis media pembelajaran media yang paling sederhana dan mudah untuk di pahami yaitu media visual. Hal ini dikarenakan mempunyai sifat yang konkrit, realistik, mudah untuk dipahami, pembuatan yang sederhana dan mampu meningkatkan cara berfikir kritis siswa. Salah satu media visual yang mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa yaitu media komik.

d. Media Komik

1) Pengertian Media Komik

Menurut Bovee⁹ Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi untuk menyampaikan pesan. Pembelajaran merupakan sebuah komunikasi antara pendidik, pelajar dan bahan ajar. Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 34

⁹ Ouda Tenda Enata, *Membuat Media Pembelajaran Interaktif dengann piranti Lunak Presentasi*,
From: <http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/outaTendaEna.doc>, Akses 29/01/2020

Media pembelajaran mempunyai 3 jenis yaitu media Grafis (indera penglihatan), Audio Visual dan Audio Visual (indera penglihatan).¹⁰

Media komik merupakan salah satu bentuk media grafik yang berisi kumpulan kartun yang membentuk suatu alur yang runtut. Menurut Scott McCloud¹¹ komik adalah gambar yang sejajar dalam urutan yang disengaja, dimaksudkan untuk menyampaikan informasi atau menghasilkan respon estetika dari pembaca. Sedangkan dari Encyclopedia Britannica buku komik adalah menyatukan koleksi *comic Strips* yang cenderung untuk membuat lelucon dalam beberapa panel secara segmen atau bersambung.¹²

Menurut Sudjana & Rivai bukukomik dapat digunakan secara efektif oleh guru-gurudalam usaha membangkitkan minat, mengembangkan pembendaharaan kata-kata dan keterampilan membaca,serta untuk memperluas pengetahuan siswa.¹³ Hal tersebut selaras dengan uraian Musfiqon yang menjelaskan bahwa kartun yang ada dalam komik mengandung sifat interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas atausuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian kejadian tertentu sehingga dengan mudah di pahami oleh pembaca.¹⁴ Sehingga dengan menggunakan media

¹⁰ Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (yogyakarta: SAFIRA INSANI PRESS,2009) hlm. 01

¹¹ M.S. Gumelar, *Comic Making*, (jakarta: PT INDEKS, 2004) hlm.6

¹² Diakses melalui <http://www.britannica.com/Ebchecked/topic/127589/comic-dtrip/278929/A-definition-of-terms> pada pukul 13.19 29/01/2020

¹³ Sudjana & Rivai, *Media Pembelajaran* (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2010) hlm-

¹⁴ Musfiqon, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012)

komik mampu membangkitkan minat belajar siswa yang akan berdampak pada menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa media komik merupakan sebuah alat pembelajaran yang berisi urutan-urutan gambar yang mempunyai alur sistematis dan ditata sedemikian rupa sehingga mampu menyampaikan pesan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

2) Gaya-Gaya Menggambar Komik

Secara garis besar penggambaran komik diseluruh dunia mempunyai 4 aliran¹⁵, yaitu:

a) *Cartoon Style*

Cartoon Style adalah salah satu gaya menggambar komik yang di dalamnya terdapat tokoh-tokoh kartun (gambar lucu) seperti doraemon, spongebob, naruto dan lain sebagainya. Umumnya sasaran komik ini kepada anak-anak kecil sehingga mempunyai alur yang cukup sederhana.

b) *Realism Style*

Realism Style adalah gaya komik yang dibuat semirip mungkin dengan anatomi, fisik, postur tubuh, dan wajah makhluk hidup. Aliran realism cenderung mempunyai gaya gambar mirip dengan manusianya yang mengarah pada ras dimana komik tersebut berasal. Misalnya

¹⁵M.S. Gumelar, *Comic Making*, (jakarta: PT INDEKS, 2004) hlm. 10-24

komik berasal dari Jepang maka ras wajahnya sesuai dengan ras negara tersebut.

c) *Semi Cartoon Style*

Semi Cartoon Style adalah gabungan antara realisme dan kartun. Ciri yang paling khas dalam gaya ini yaitu karikatur, tetapi masih banyak gaya-gaya dari hasil penggabungan antara realisme dan kartun dan mempunyai level atau tingkatan dalam membuat komik ini.

d) *Fine Art Style*

Fine Art Style adalah gaya gambar yang sesuai dengan apa yang ada di pikiran pembuatnya dan hasil karyanya cenderung dekoratif dan abstrak. Tujuan utama gaya ini adalah rasa seni yang tidak ada batasan dalam bentuk kartun, realisme dan semi kartun. Gaya ini bersifat Universal.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan gaya komik *Semi Cartoon Style*. Hal ini dikarenakan penggunaan tokoh dalam komik ini dibuat kartun yang sesuai dengan tokoh yang ada di sejarah masuknya Islam ke Indonesia dengan semenarik mungkin.

3) kelebihan media komik

Hurlock mengemukakan bahwa komik dapat diterima dan disukai dari anak kecil maupun dewasa karena beberapa hal¹⁶, sebagai berikut:

¹⁶ Andita, *Pengaruh penggunaan media komik terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Tukangan Yogyakarta 2015/2016*, Skripsi (Yogyakarta: FIP UNY, 2016) hlm 15

- a) Melalui identifikasi dengan karakter di dalam komik, anak memperoleh kesempatan yang baik untuk mendapatkan wawasan mengenal masalah pribadi maupun sosial.
- b) Komik menarik imajinasi anak dan rasa ingin tahu tentang supranatural.
- c) Komik memberi anak pelarian sementara dari hiruk pikuk hidup sehari-hari.
- d) Komik mudah dibaca, bahkan anak yang kurang mampu membaca dapat memahami arti dari gambar yang ada dalam komik.
- e) Komik tidak mahal.
- f) Banyak komik yang menggairahkan, unik, lucu, misterius sehingga komik mendorong anak untuk membaca, beda dengan buku yang lain.
- g) Bila berbentuk serial, komik memberikan sesuatu yang diharapkan.
- h) Memberikan kegembiraan, karena dalam komik biasanya tokoh sering melakukan atau mengatakan hal-hal yang tidak berani mereka lakukan sendiri, walaupun mereka ingin melakukannya.
- i) Tokoh dalam komik sering memiliki karakter yang kuat, berani, dan berwajah tampan, hal ini memberikan memberikan tokoh pahlawan bagi anak untuk mengidentifikasinya.
- j) Gambar dalam komik berwarna-warni dan cukup sederhana sehingga anak mudah dalam memahaminya.

Media ini mampu meningkatkan prestasi belajar siswa karena komik mempunyai efektifitas di dalam dunia pendidikan sebagai berikut:

- a) Komik menambah perbendaharaan kata-kata pembacanya.
- b) Mempermudah dalam berfikir mengenai hal-hal ataupun rumus-rumus yang abstrak
- c) Bila mendapat bimbingan yang baik, komik justru mengembangkan minat baca anak dari satu bidang ilmu pengetahuan ke bidang lain.
- d) Pada sebagian komik, bila diteliti seluruh alur ceritanya, pada intinya menuju satu hal, yakni kebenaran, kebaikan, kejujuran dan nilai-nilai positif lainnya.
- e) Komik justru menambah daya imajinasi anak sehingga sejalan dengan salah satu tujuan pendidikan, yakni membangkitkan potensi imajinasi anak didik agar kelak menjadi manusia yang kreatif.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, keduanya memiliki pengertian yang berbeda. Dalam kamus Umum bahasa Indonesia, arti kata prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dikerjakan, dilakukan, dan lain sebagainya) siswa.¹⁷ Pendapat mengenai prestasi juga dijelaskan oleh Mas'ud Khasan Abdul Qahar, ia membatasi prestasi dengan yang telah dapat diciptakan, hasil suatu pekerjaan, hasil yang menyenangkan yang didapat dari keuletan dan kerja keras.¹⁸ Dari pengertian diatas, dapat

¹⁷ Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: PT Balai Putaka, 1984)

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994) Hlm 20

disimpulkan bahwa prestasi adalah suatu pencapaian atau hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan, dikerjakan dan diciptakan oleh seseorang yang didapat oleh seseorang melalui kerja keras dan ketekunan.

Sedangkan belajar adalah tindakan ayau usaha yang dilakukan seseorang untuk melakukan perubahan pada dirinya menjadi lebih baik dan lebih pintar dari sebelumnya. Perubahan yang dimaksud adalah tidak hanya perubahan intelektual namun juga perubahan tingkah laku dan segala aspek pribadi seseorang.

Sebagaimana dijelaskan oleh Slameto, ia menjelaskan bahwa belajar adalah beberapa kegiatan yang dijalani untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman seseorang dalam proses interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam kegiatan belajar siswa akan mengalami sendiri dari tidak tahu menjaditahu.¹⁹

Pengertian prestasi belajar sendiri menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut. *Petama*, Penjelasan dari Poerwanto, ia mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang capai atau didapatkan oleh seseorang yang dinyatakan dalam raport. *Kedua*, Winkel menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan nilai yang dicapainya. *Ketiga*, Nasution S mengemukakan bahwa prestasi

¹⁹ Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, Op.Cit, Hlm 82

belajar adalah kesempurnaan yang dicapai oleh seseorang dalam berfikir, berbuat dan merasa. Prestasi belajar menurut Nsution S dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Dan sebaliknya, prestasi kurang memuaskan apabila seseorang belum mampu memenuhi target dalam 3 kriteria yang telah disebutkan.²⁰

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan seorang siswa dalam menerima informasi dari proses belajar mengajar di sekolah, prestasi belajar siswa sesuai dengan keberhasilan siswa dalam menangkap materi pelajaran yang disampaikan, yang kemudian dinyatakan dalam bentuk angka.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dalam proses belajar tentu yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.²¹

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri manusia (siswa). Faktor internal ini terdiri dari dua aspek, yaitu aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) dan faktor psikologis (bersifat rohaniah). Adapun yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: *pertama*, Aspek fisiologis adalah kondisi umum jasmani dan tonus

²⁰ Ibid, Hlm 83

²¹ Dewa Ketut Sukardi, Bimbingan Penyuluhan Belajar di Sekolah, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983) Hlm 30

atau kata tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh, dapat mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pelajaran, sehingga dengan keadaan jasmani anak yang baik, seorang anak akan mengikuti pelajaran dengan baik pula. Dan sebaliknya, jika kondisi jasmani seorang anak lagi tidak baik atau lemah, seperti pusing kepala, sakit gigi dan lain sebagainya, maka akan menurunkan ranah kognitif sehingga materi yang disampaikan guru kurang diterima dan susah dipahami.

Kedua Aspek Psikologis banyak yang termasuk dalam aspek psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya adalah bakat, minat belajar, motivasi dan intelegensi siswa.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari luar diri anak didik. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial.

Faktor lingkungan sosial seperti lingkungan keluarga, para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang. Seorang guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan selalu memperhatikan siswa serta mampu menjadi suri tauladan untuk siswa dapat menjadi daya dorong yang positif dalam kegiatan belajar siswa.

Lingkungan sosial yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat orang tua,

pengelolaan keluarga, demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau sebaliknya terhadap kegiatan belajar yang nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Contoh: kebiasaan orang tua siswa dalam mengelola keluarga yang keliru, seperti kelalaian orang tua dalam memonitor kegiatan anak, dapat menimbulkan dampak yangburuk.

Faktor non-sosial yang mempengaruhi prestasi belajar ini meliputi: keadaan udara, cuaca, waktu; tempat, alat- alat atau sarana prasarana yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat membantu proses/perbuatan dalam belajar secara maksimal.

3. Sejarah Masuknya Islam ke Indonesia

a. Pengertian Sejarah

Istilah “sejarah” berasal dari bahasa Arab, yakni dari kata “syajaratun” (dibaca” syajarah), yang memiliki arti “pohon kayu”. Pengertian “pohon kayu” di sini adalah adanya suatu kejadian, perkembangan/pertumbuhan tentang sesuatu hal (peristiwa) dalam suatu kesinambungan (kontinuitas). pengertian “sejarah” yang dipahami sekarang ini dari alih bahasa Inggris yakni “*history*”, yang bersumber dari bahasa Yunani Kuno “*historia*” yang berarti “belajar dengan cara bertanya-tanya”. Kata “*historia*” ini diartikan sebagai telaah mengenai gejala-gejala manusia (terutama hal ikhwal manusia) dalam urutan kronologis.²²

²² Sjamsuddin dan Ismaun, *Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Depdikbud, 1996) hlm 04

Setelah menelaah kata sejarah menurut bahasa Arab dan bahasa Inggris dapat disimpulkan bahwa sejarah adalah suatu rentetan cerita atau kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lampau.

b. Teori Tentang Masuknya Islam Ke Indonesia

Pembahasan mengenai teori masuknya Islam ke Indonesia memiliki beberapa pendapat dari para ahli. Pendapat tersebut membicarakan mengenai 3 masalah yakni asal muasal islam berkembang di Indonesia, pembawa atau pendakwah dan kapan islam masuk ke indonesia.²³

Ada beberapa teori tentang asal muasal masuknya islam ke Indonesia, antara lain:

1) Teori Gujarat

Pencetus utama teori ini adalah Pijnappel, seorang professor bahasa melayu di Universitas Leiden Belanda. Dan dibantu dengan dua teman sarjananya yakni Hurgronje dan Moquette. Teori ini mengatakan bahwa Islam datang ke Indonesia bukan berasal dari Arab atau Persia tetapi berasal dari india terutama dari pantai barat yakni daerah gujarat dan malabar. Bermula dari orang-orang arab bermadzhab syafi'i yang bermigrasi dan menetap di India dan menyebarkan islam di India, kemudian dari sana islam dibawa dan disebarkan di indonesia. Teori ini dikuatkan dengan adanya kesamaan madzhab yang dianut umat islam di

²³ Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama' Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*, (bandung:MIZAN, 1994), hlm 24

Indonesia dan dianut umat islam di Gujarat yakni madzhab Syafi'i dan juga kesamaan batu nisan yang ada di Pasai, Malaya dan Gresik dengan yang ada di Gujarat. Dengan bukti-bukti ini teori ini memastikan bahwa asal muasal islam di Indonesia berasal dari india.

2) Teori Bengal

teori ini dikemukakan oleh S.Q. Fatimi. Teori ini membantah teori gujarat yang menganggap bahwa ism di Indonesia berasal dari India terutama dari pantai barat yakni Gujarat dan Malabar dengan bukti adanya kesamaan batu nisan yang ada di pasai, Malaya dan Gresik dengan yang ada di gujarat. Fatimi berpendapat bahwa bentuk batu nisan Malik Shalih (raja Pasai) berbeda sepenuhnya dengan batu nisan yang ada di Gujarat dan gaya batu nisan itu justru mirip dengan batu nisan yang terdapat di Bengal (Bangladesh). Hal ini didukung dengan adanya makam Siti fatimah Binti Maimun yang ditemukan di Leran, Jawa Timur. Karenanya, Fatimi beranggapan semua batu nisan tersebut diimpor dari Bengal. Inilah yang menjadi alasan bahwa asal-usul islam di Indonesia berasal dari Bengal (Bangladesh).²⁴

Namun teori Bengal ini menjadi melemah setelah diajukannya tentang teori madzhab. Ternyata terdapat perbedaan madzhab yang dianut oleh ummat islam Bengal yang bermadzhab Hanafi dengan madzhab

²⁴ Azyumardi Azra, *ibid.*, hlm. 25.

ummat islam Indonesia yang umumnya bermadzhab Syafi'i. Dengan demikian teori Bengal ini menjadi tidak kuat.²⁵

3) Teori Arab

Menurut Thomas W. Arnold, Caromendel dan Malabar bukan satu-satunya yang berperan menyebarkan islam ke Indonesia. Islam di Indonesia juga dibawa oleh para pedagang Arabia. Pedagang arab yang aktif menyebarkan agama islam ketika perdagangan barat-timur sejak awal abad ke -7 dan -8 Masehi. Bahkan beberapa orang arab ini sudah melakukan pernikahan campuran dengan penduduk pribumi dan kemudian membentuk sebuah komunitas muslim.

Teori ini dikemukakan oleh Crowfurd yang menyatakan bahwa islam dikenalkan langsung dari tanah Arab. Hal ini didukung oleh para ahli didunia salah satunya, sejumlah ahli pakar indonesia dan malaysia. Digelar seminar tentang kedatangan islama ke Indonesiayang diadakan pada tahun 1963 dan 1978. Yang intinya bahwa islam di Indonesia berasal langsung dari tanah Arab bukan dari India. Islam datang pertama kali ke Indonesia pada abad pertama Hijriah atau abad ke-7 masehi. Bukan pada abad ke - 12 atau 13 Masehi.²⁶

²⁵ Azyumardi Azra, *Ibid.*, Hlm 26.

²⁶ A.Hasjmy, *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia* (Bandung :AlMa'arif, 1993), hlm. 7

4) Teori persia

Menurut teori ini menyatakan bahwa islam yang ada di Indonesia berasal dari persia, hal ini dikarenakan 3 alasan: Alasan *pertama* pendukung teori ini adalah P.A Hoesein yang mendasarkan analisisnya pengaruh sufisme persia terhadap beberapa ajaran mistik islam (*Sufisme*) di Indonesia. Contohnya ajaran Manunggaling kawulo Gusti Syekh Siti jenar merupakan pengaruh dari ajaran wahdat alwujud al Hallaj.

Alasan *kedua* adalah penggunaan istilah bahwa persia dalam sistem mengeja huruf Arab. Terutama untuk tanda-tanda bunyi harakat dalam pengajaran Alquran.

Alasan *ketiga* adalah mempunyai beberapa kesamaan budaya salah satunya peringatan Assyuro atau 10 Muharram. Salah satu hari peringatan bagi kaum syiah di persia yakni hari wafatnya Husain Bin Abi Thalib. Di Jawa dan di Aceh juga merayakan tanggal ini dengan bentuk pembuatan bubur Assyuro. Di Sumatera tengah juga dilakukan upacara Tabut. Yaitu mengarak keranda Husain dan dilemparkan ke sungai atau perairan.²⁷

B. Kerangka berfikir

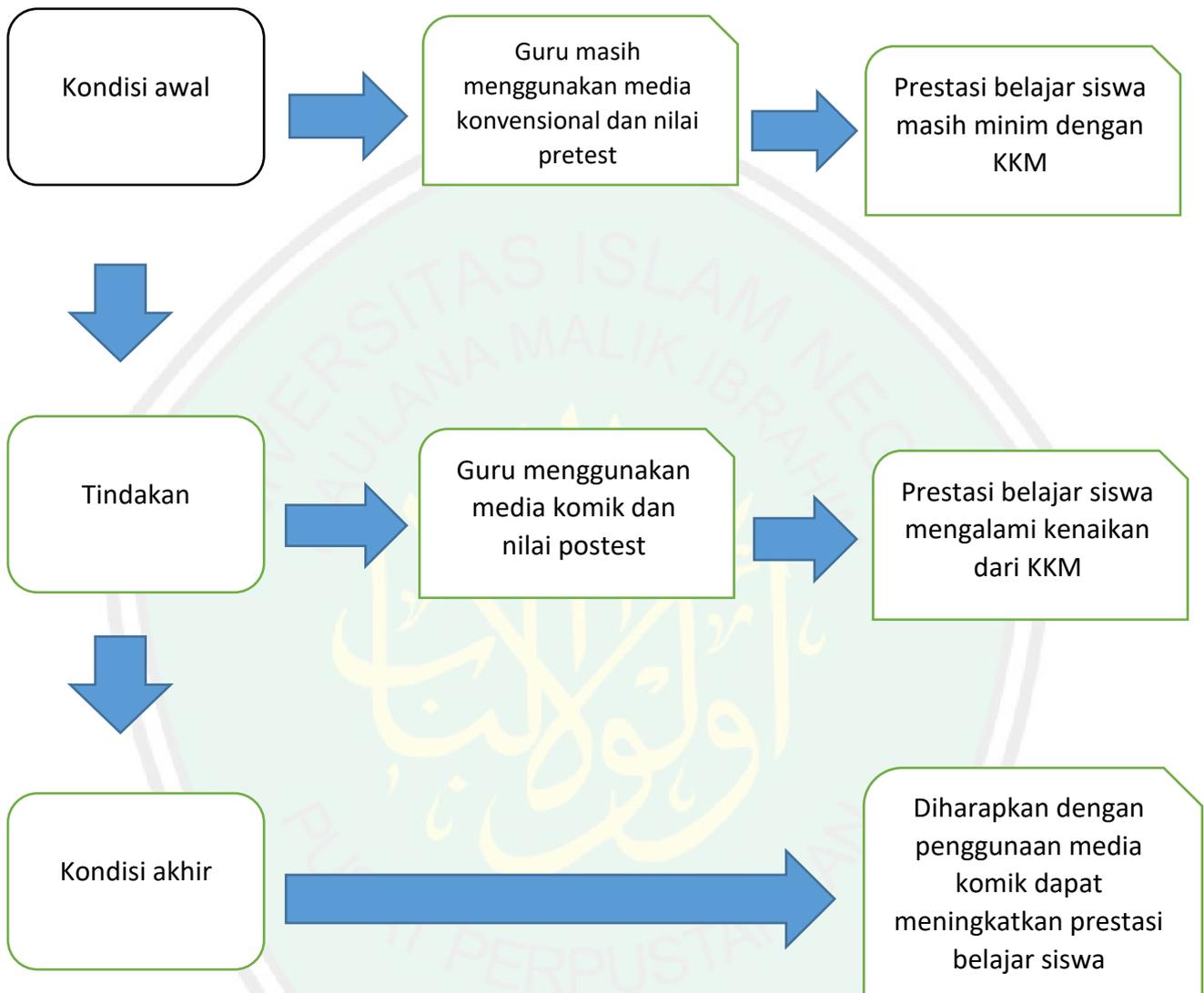
Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial terutama dalam materi sejarah masuknya islam di Indonesia tidak akan berjalan sesuai tujuan tanpa adanya motivasi membaca yang tinggi. Hal ini dikarenakan kunci utama dalam

²⁷ Ahmad Mansur Suryanegara, *Menemukan Sejarah; Wacana Pergerakan Islam di Indonesia* (Bandung : Mizan, 1998), hlm 90-91

menguasai sejarah adalah membaca. Dengan minat membaca yang tinggi akan menghasilkan sebuah pengetahuan baru dan berujung dengan hasil belajar yang baik. Salah satu cara menumbuhkan minat membaca yang tinggi dalam menguasai sejarah masuknya Islam di Indonesia yaitu menggunakan media komik.

Media komik yang dikaitkan dengan materi, nantinya akan dipadukan dengan strategi *reading, answer and question* dengan tujuan untuk lebih memaksimalkan pembelajaran dan membantu untuk menumbuhkan daya ingat yang kuat dan mempermudah dalam penguasaan materi. Kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Tabel 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau yang sering dikenal dengan Research and Development (R&D). Penelitian pengembangan merupakan sebuah strategi atau metode yang menghasilkan sebuah produk baru yang dinilai lebih efektif terhadap objek kajian tertentu. Menurut Sugiono penelitian dan pengembangan (R&D) adalah penelitian yang digunakan untuk mengasilkian suatu produk tertentu serta menguji keefektifan produk yang dihasilkan.²⁸

Penelitian pengembangan (R&D) dalam pendidikan bertujuan untuk menerapkan, menghasilkan produk pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahkan juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian dan pengembangan (R&D) sudah tidak lagi menjadi sekedar wacana melainkan telah memberikan warna baru dalam penelitian yang ada dalam pendidikan.

Sebagai model penelitian yang berorientasi pada pengembangan produk pembelajaran yang inovatif, maka diharapkan akan memberi banyak macam cara belajar yang dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan saat ini. Dengan demikian hasil penelitian dan pengembangan (R&D) akan menjadi

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm 47

solusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.²⁹

B. Model Pengembangan

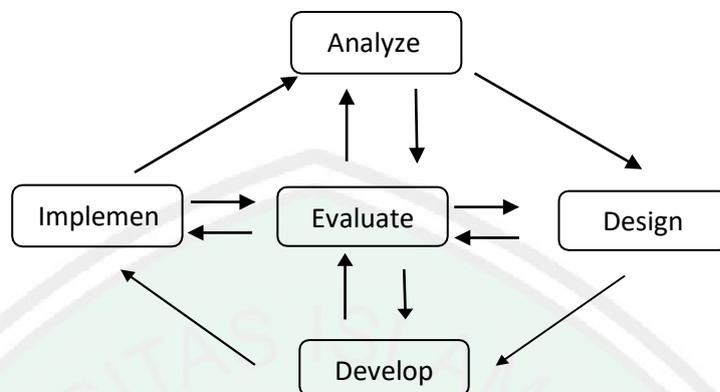
Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang merupakan salah satu model pembelajaran yang dirancang secara sistematis. Model ADDIE menggunakan pendekatan sistem. Essensi pendekatan sistem adalah membagi proses perencanaan pembelajaran kebeberapa langkah dengan urutan yang logis. Kemudian dari suatu langkah menghasilkan output dimana output tersebut akan digunakan pada langkah selanjutnya.

Model pengembangan ADDIE tersusun secara terprogram dan urutan kegiatan yang tersusun secara sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Dalam model ini terdiri dari lima langkah, yaitu: analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), Implementasi (*implementation*) dan evaluasi(*evaluation*).³⁰

²⁹ Dikutip dari jurnal Yuberti, “*Penelitian Pengembangan*” Yang Belum Diminati Dan Prespektifnya”. Diakses pada tanggal 9-10-2020

³⁰ Dikutip dari jurnal I Made Teguh dkk, *Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model ADDIE*.

Tabel 3.1 Tahapan Model ADDIE



C. Prosedur Pengembangan

Sesuai dengan model pengembangan yang sudah di paparkan diatas maka perhatian penelitian berpusat pada tahapan pokok yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan yaitu media komik. Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, sehingga penelitian ini mengacu pada tahapan ADDIE yang akan di paparkan dibawah ini:

1. *Analyze* (tahap analisis)

Tahap ini digunakan peneliti untuk menganalisis kebutuhan seperti menganalisis sarana dan prasarana sekolah, menganalisis kurikulum yang meliputi (kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator), menganalisis karakteristik peserta didik khususnya peserta didik yang menjadi objek penelitian dan menganalisis media pembelajarn. Hasil dari perencanaan ini akan dievaluasi oleh peneliti sendiri dan akan dilanjutkan dengan teman sejawat yang mempunyai model pengembangan yang sama.

2. Design (tahap perencanaan)

Pada tahap ini peneliti memfokuskan pada tiga tahap perencanaan, yaitu: perencanaan design produk dengan konsep yang sesuai dengan kurikulum, perencanaan model dan metode pembelajaran yang didalam terdapat (perencanaan perangkat pembelajaran, pemilihan materi yang sesuai kompetensi dan tujuan, menetapkan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mendukung penggunaan media supaya pembelajaran berjalan dengan maksimal), menyusun instrumen penilain produk yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan peserta didik setelah dilakukannya penelitian.

3. Development (tahap Pengembangan)

Pada tahap ini mulai menyusun bentuk awal produk dan perangkat lain yang dibutuhkan dalam penelitian. Produk penelitian ini berupa media komik yang dibuat dengan sekreatif dan semenarik mungkin. Sebelum Implementasikan ke lapangan produk yang buat harus di validasi dahulu oleh pakar yang ahli dalam bidangnya yang hasil validasi kemudian dikaji untuk menyempurnakan produk sebelum di uji coba.

4. Implementation (tahap implementasi)

pada tahap ini produk penelitian yang sudah melewati validasi oleh validator selanjutnya akan di uji coba kedalam pembelajaran. Hal tersebut untuk mengetahui kualitas dan keefektifan yang dibuktikan dengan perubahan prestasi belajar siswa pada materi sejarah masuknya islam ke Indonesia. Proses implementasi ini bisa di lakukan dengan kelompok berskala kecil (6-12 orang) atau individu.

5. Tahap evaluasi

Pada tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi yang meliputi evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan yang digunakan sebagai penyempurnaan. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir program untuk mengetahui pengaruh media komik terhadap perubahan prestasi belajar siswa.

D. Uji Coba

Tahap uji coba dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang menjadi dasar dalam menetapkan tingkat kevalidan, efesian dan kemenarikan dari desain produk yang akan di teliti. Dalam bagian ini secara berurutan akan dijelaskan mengenai desain prosuk, subjek uji coba, jenis data, instrumen, pengumpulan data dan analisis data.

1. Desain Produk

Desain produk setelah melewati tahap validasi bisa langsung di uji coba. Pada penelitian ini desain produk yang digunakan yaitu media komik yang bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa materi sejarah masuknya islam ke Indonesia di SMP Annur Bululawang. Dalam proses uji coba tahap awal yang dilakukan yaitu simulasi buku ajar yang selama ini digunakan dalam pembelajaran pada kelompok terbatas. Setelah simulasi selesai selanjutnya proses pembelajaran menggunakan media komik yang dipadukan strategi tertentu. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi mengenai kefesian dan efektifan pembelajaran

sebelum dan sesudah media komik. Uji coba media ajar ini dilakukan dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan sesudah media ajar yang baru dengan cara *pretest dan posttest*.

2. Subjek Uji Coba

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VII idaman 1 SMP Annur Bululawang, sebagai Subyek Uji Coba produk. Jumlah siswa yang menjadi subjek uji coba ini berjumlah 12 anak.

a. Ahli Media

Bertindak sebagai ahli desain dalam penelitian pengembangan (R&D) media pembelajaran komik adalah seseorang dosen yang mengampu mata kuliah media pembelajaran di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas negeri islam negeri maulana malik Ibrahim Malang. Pemilihan ahli desain ini diperoleh melalui beberapa pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi dibidang media pembelajaran dan mampu memberikan masukan secara objektif terhadap produk yang akan dikembangkan.

Adapaun instrumen angket yang akan diberikan ke ahli media seperti berikut:

- 1) Kemenarikan model desain media pembelajaran
- 2) Kesesuaian gambar pada cerita
- 3) Desain pewarnaan pada karakter cerita
- 4) Kejelasan bahasa pada cerita

- 5) Ketepatan penempatan gambar komik
 - 6) Kesesuaian pemakaian jenis,huruf yang digunakan komik
 - 7) Kejelasan bahasa pada buku panduan
 - 8) Kemenarikan desain cover pada buku
 - 9) Desain perwarnaan pada buku
 - 10) Kesesuaian warna pada bukukomik³¹
- b. Ahli Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Bertindak sebagai ahli pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam penelitian pengembangan (R&D) media pembelajaran komik adalah seorang dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim malang. Pemilihan ahli Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berdasarkan beberapa pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi dan mampu memberikan masukan secara objektif terhadap media yangdikembangkan dan dan mempunyai karakteristik materi IPS khususnya dalam materi sejarah.

Adapan instrumen angket validasi yang akan diberikan sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian materi dengan KI dan KD
- 2) Kesesuaian materi dengan indikator
- 3) Kesesuaian materi dengan Tujuan
- 4) Kejelasan bahasa dalam pemaparan materi

³¹Stria Alit Jihad, *Pengembangan media komik pembelajaran ips materi sejarah untuk hasil belajar siswa kelas IV SDN Sawojajar 3 malang*, (Skripsi) fakultas tarbiah dan keguruan UIN Malang, 2019, hlm 46

- 5) Kesesuaian media komik dengan materi IPS sejarah
 - 6) Keruntutan penyajian materi pada buku panduan
 - 7) Buku panduan bagi siswa membantu maningkatkan pemahaman
 - 8) Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi
 - 9) Ketepatan judul pada buku panduan
 - 10) Kejelasan bahasa yang digunakan pada buku panduan³²
- c. Siswa Kelas VII SMP Annur Bululawang

Subjek yang diuji coba dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII Idaman 1 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Annur Bululawang. Adapaun instrumen angket yang akan diberikan kepada peserta didik sebagai berikut:

- 1) Kejelasan tujuan
- 2) Kejelasan uraian materi
- 3) Kejelasan pemberian evvaluasi
- 4) Kejelasan bahasa yang digunakan
- 5) Kesesuaian bahasa yang di gunakan
- 6) Kejelasan gambar untuk memperjelas materi
- 7) Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi
- 8) Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi³³

³²Satria Jalid, Ibid hlm 45

³³Stria Jalid, Ibid hlm47

3. Jenis Data

jenis data yang dari uji coba ini tersiri dari dua macam. Data pertama berupa data kuantitatif yang diperoleh dari informasi penskoran yang berupa presentase untuk mengetahui kevalidan media ajar pada materi sejarah masuknya islam ke Indonesia.

Data kedua yaitu kualitatif yang didapat dari hasil wawancara dan validasi berupa tanggapan, kritik dan saran melalui angket terbuka dari hasil review siswa dan validator. Pengumpulan data ini bertujuan untuk menggali pendapat validator terhadap produk sebelum di uji di lapangan.

4. Instrumen Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.³⁴

Dalam instrumen pengumpulan data ini, peneliti melakukan dengan beberapa pihak , diantaranya adalah:

- 1) Ahli Desain,
- 2) Ahli Materi
- 3) Ahli Pendidikan Ilmu Pengetahuan social (IPS),
- 4) Siswa

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), Hlm 137

b. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya.³⁵ Pengambilan data melalui angket ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama instrumen pengambilan data kualitatif dengan menggunakan angket skala likert. Bagian kedua instrumen pengambilan data kualitatif berupa lembar saran dan komentar dari validator berbagai bidang. Jadi peneliti menyebarkan angket kepada beberapa responden yang telah ditentukan.

Adapun angket yang diperlukan antara lain:

- 1) Angket validasi ahli desain
- 2) Angket validasi ahli materi
- 3) Angket validasi ahli pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS),
- 4) Angket validasi untuk siswa

Data dari angket akan di proses dengan menggunakan skala Linkert yang mempunyai kriteria 5 tingkat, kemudian akan dianalisis melalui perhitungan rata-rata skor item yang terdapat dalam jawaban dari pertanyaan yang terdapat dari angket. Pemberian skor dalam lembar angket validasi seperti berikut:

³⁵ Ibid, Hlm 142

Tabel 3.2 Skala Linkert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis media pembelajaran

Analisis media pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan pemilihan media komik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hasil dari analisis ini akan digunakan untuk pedoman dalam mengembangkan media pembelajaran yang dimaksud.

b. Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan semua masukan berupa saran, kritik dan komentar dari para ahli serta siswa yang diperoleh dari lembar komentar. Data yang digunakan pada analisis deskriptif ini di kelompokkan menjadi dua jenis yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka dan data kualitatif yang berbentuk deskripsi atau kata-kata. data kualitatif akan diproses dan dianalisis secara sistematis dan logis dan untuk Data kuantitatif akan di proses dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan :

P: presentasikelayakan

$\sum x$: jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum xi$: jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

100 : konstanta bilangan³⁶

Dari data yang diperoleh diatas selanjutnya dimasukkan kedalam kriteria penilaian seperti berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian

Persentase (%)	Tingkat Kevalidan
80 – 100	Sangat valid, sangat menarik / tidak revisi
60 – 79	Cukup valid, cukup menarik/ tidak revisi
40 – 59	Kurang valid, kurang menarik / revisi
0 – 39	Tidak valid, tidak menarik / revisi

Dengan penilaian diatas, media pembelajaran dikatakan layak atau valid apabila memenuhi syarat pencapaian 68% sampai 100% dari seluruh unsur yang terdapat dari angket penilaian. Dalam pengembangan ini media pembelajaran harus memenuhi kriteria valid.

c. Analisis Uji T (Uji Beda)

Uji T (Uji Beda) merupakan uji statistika secara individu untuk

³⁶ Mia Sukenti, “Pengembangan Media Kalkulator Ajaib Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III MI Al-Azhaar Bandung Tulungagung” Skripsi, Program Studi PGMI Universitas Islam Maliki Malang, 2014

mengetahui pengaruh perbedaan masing-masing variable bebas (*variable independent*) terhadap variabel terikat (*variable dependent*). Jadi, didalam uji T berfungsi untuk mengetahui pengembangan media komik (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (X_2) menggunakan rumus Uji T (Uji Beda) dengan bantuan aplikasi *software* SPSS.

E. Prosedur Pengembangan

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti menentukan terlebih dahulu pokok permasalahan yang sedang terjadi di lapangan. Pokok permasalahan ditemukan ketika peneliti melakukan pra penelitian pada bulan maret 2020. Pra penelitian yang dilakukan meliputi kegiatan wawancara kepada guru mata pelajaran dan siswa kelas VII Idaman 1

Wawancara tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data dan menghasilkan suatu temuan. Setelah dilakuakn observasi, peneliti menemukan jenis penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang ada di sekolah, dengan demikian model penelitian yang sesuai digunakan adalah *Research and Development* sebagai suatu acuan untuk pembuatan produk media pembelajaran

Langkah selanjutnya yakni merancang serta membuat produk media pembelajaran komik yang akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Setelah dilakukan validasi, maka peneliti melakukan revisi sesuai dengan saran perbaikan dari para validator guna memperbaiki media komik supaya menjadi lebih baik dan berkualitas.

Setelah produk selesai diperbaiki, maka langkah berikutnya yakni uji coba produk yang dilakukan pada siswa kelas VII Idaman 1 SMP Annur Bululawang. Kemudian dilakukan revisi apabila terdapat kekurangan sampai produk dianggap layak. Selanjutnya yakni tahap produksi masal yang ditunjukkan kepada lembaga sekolah yang diteliti yakni SMP Annur Bululawang. Pada tahap penulisan laporan penelitian, peneliti mendeskripsikan dan menyajikan data- data yang diperoleh ketika uji validasi produk oleh ahli media dan ahli materi, serta uji coba produk media pembelajaran komik oleh siswa kelas VII Idaman 1 SMP Annur Bululawang.



BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Media pembelajaran Berbasis Komik

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran komik dilakukan dengan menggunakan dan mengikuti model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yakni, analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tahapan yang diikuti oleh peneliti sesuai dengan tahapan model ADDIE yang dituliskan oleh Endang Mulyatiningsih dalam bukunya. Berikut ini tahap yang dilakukan oleh peneliti.

1. Tahap Analisis

Analisis yang dilakukan peneliti pada pengembangan ini meliputi analisis sarana dan prasarana, analisis kurikulum dan analisis model media dan metode pembelajaran. Hal ini dilakukan supaya media yang dikembangkan layak untuk digunakan dan sesuai dengan kondisi pembelajaran pada SMP Annur Bululawang.

a. Analisis Sarana dan Prasarana

Maksud dari sarana dan prasarana dalam penelitian ini adalah alat-alat yang menunjang keberhasilan pada proses pembelajaran sejarah masuknya Islam ke Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran komik. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penelitian ini hanya sekedar LCD dan proyektor karena nantinya media pembelajaran komik ini akan dibagikan dan di bagikan ke siswa satu persatu.

Berdasarkan wawancara³⁷ pada salah satu guru ips, mengenai sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMP Annur Bululawang Berikut pernyataan guru Ips ketika wawancara:

“Di SMP Annur sini setiap kelas mempunyai kelas Idaman mas, jadi kelas idaman itu adalah kelas pilihan dari siswa-siswa yang mempunyai kecerdasan yang lebih dibandingkan siswa-siswa lainnya. Nah untuk kelas Idaman dibuat menjadi dua kelas yaitu kelas Idaman 1 dan kelas Idaman 2 yang setiap kelasnya sudah dilengkapi dengan lcd Proyektor sekaligus audionya.”

Dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kelas VII idaman 1 SMP Annur bululawang memiliki ketersediaan fasilitas yang menunjang penggunaan media pembelajaran komik pada materi sejarah masuknya islam ke Indonesia.

SMP Annur bululawang dengan adanya COVID 19 ini masih bisa melakukan pembelajaran dengan cara tatap muka (offline). Hal ini bukan tanpa alasan, karena Annur Bululawang adalah sebuah Pondok Pesantren yang mempunyai yayasan pendidikan sendiri dan sudah mendapatkan izin dari pemerintah kabupaten Malang.

b. Analisis Kurikulum

Kurikulum pembelajaran yang digunakan SMP Annur Bululawang adalah kurikulum 2013 dan berikut adalah kompetensi dasar dan mata pelajaran pada silabus yang digunakan sekolah SMP Annur Bululawang:

³⁷ Wawancara Pak ari

Tabel 4.1 Kompetensi inti dan Dasar

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa hindu buddha dan masa Islam dalam geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik.
4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam	4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada praaksara, masa hindu buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, kebudayaan, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

Penelitian ini mempunyai ruang lingkup yang memfokuskan pada kompetensi dasar 3.4 dan 4.4 dan materi masuknya islam ke Indonesia dengan rincian kompetensi dasar dan indikator sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kompetensi dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4. Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa	3.1.1. Menganalisis pengertian sejarah 3.1.2. Menganalisis faktor-faktor masuknya islam ke Indonesia 3.1.3. mengidentifikasi teori-teori masuknya islam ke Indonesia

praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam.	3.1.4. Menganalisis bukti-bukti islam masuk ke Indonesia
4.4. Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada praaksara, masahindu buddha dan masa Islam dalamaspek geografis, ekonomi, kebudayaan, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.	4.2.1. Mendiskusikan pendapat kelompok mengenai teori mana yang paling kuat dan di tulis di lembar tugas. 4.2.2. Mempresentasikan lembar tugas hasil Diskusi kelompok mengenai teori yang paling kuat dalam masuknya islam ke Indonesia.

c. Analisis Media dan Materi Pembelajaran

Pembelajaran IPS di SMP Annur Bululawang khususnya pada materi sejarah selama ini hanya sebatas memanfaatkan buku ajar dan buku pegangan siswa dibantu dengan buku penunjang di perpustakaan. Masih jarang sekali (belum ada) yang memakai media yang lain dalam pembelajaran ini. Hal ini sangat berdampak pada prestasi belajar peserta didik dikarenakan kurangnya minat dalam mengikuti pembelajaran, ditambah lagi dengan materi sejarah yang keseluruhannya membahas mengenai sesuatu yang abstrak. Maka diperlukan inovasi baru pada media pembelajaran IPS khususnya dalam materi sejarah agar tidak tertinggal dengan sekolahan lain. Oleh karena itu, media pembelajaran berbasis komik dirasa perlu untuk dikenalkan pada guru maupun peserta didik di SMP Annur Bululawang.

Adapun dalam penelitian dan pengembangan ini mengambil materi sejarah masuknya islam ke Indonesia, hal ini bukan tanpa alasan. Banyak siswa mengeluh terkait pada materi pembelajaran sejarah karena model pembelajaran yang monoton dan mengakibatkan tingkat semangat belajar siswa yang menurun. Sehingga prestasi belajar materi sejarah siswa kelas VII SMP Bululawang kurang maksimal.

Media komik dan materi sejarah masuknya islam ke Indonesia sebelum di uji cobakan ke lapangan harus melalui tahap validasi dari ahlinya dan berikut pemaparan hasil validasi angket dari ahli media dan ahli materi dengan kriteria validasi untuk mengukur kelayakan dari suatu produk pembelajaran :

Tabel 4.11 Presentase Kevalidan

Persentase (%)	Tingkat Kevalidan
80 – 100	Sangat valid, sangat menarik / tidak revisi
60 – 79	Cukup valid, cukup menarik/ tidak revisi
40 – 59	Kurang valid, kurang menarik / revisi
0 – 39	Tidak valid, tidak menarik / revisi

1) Validasi Hasil Media

Tabel 4.12 Validasi Ahli Media

No	Pertanyaan	Jumlah Skor	
		Σx	Σxi
1	Kemenarikan model desain media pembelajaran	4	5
2	Kesesuaian gambar pada cerita komik	4	5
3	Desain pewarnaan pada karakter komik	4	5
4	Kejelasan bahasa pada cerita komik	3	5
5	Ketepatan penempatan gambar komik	3	5
6	Kesesuaian pemakaian jenis, huruf yang digunakan komik	3	5
7	Ketetapan gambar cover pada sampul buku ajar	4	5
8	Kemenarikan desain cover pada buku ajar	4	5
9	Desain pewarnaan pada buku ajar	4	5
10	Kejelasan bahasa yang digunakan pada buku ajar	3	5
Jumlah		36	50

Perhitungan kuantitatif menunjukkan hasil validasi angket ahli media pada media pembelajaran berbasis komik dapat dihitung dengan menggunakan rumus validitas seperti berikut;

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100$$

$$P = \frac{36}{50} \times 100$$

$$P = 72\%$$

Tabel 4.13 Hasil Validasi Ahli Media

No	Pertanyaan	Skala Pencapaian
1	Kemenarikan model desain media pembelajaran	Layak
2	Kesesuaian gambar pada cerita komik	Layak
3	Desain pewarnaan pada karakter komik	Layak
4	Kejelasan bahasa pada cerita komik	Cukup layak
5	Ketepatan penempatan gambar komik	Layak
6	Kesesuaian pemakaian jenis, huruf yang digunakan komik	Cukup layak
7	Ketepatan gambar cover pada sampul buku ajar	Layak
8	Kemenarikan desain cover pada buku ajar	Layak
9	Desain pewarnaan pada buku ajar	Layak
10	Kejelasan bahasa yang digunakan pada buku ajar	Cukup layak

Berdasarkan perhitungan hasil validasi angket ahli media pada media pembelajaran berbasis komik diketahui bahwa presentase kelayakan yang diperoleh adalah 72% dengan kata lain Cukup valid, cukup menarik/ tidak revisi.

2) Hasil Validasi Materi

Tabel 4.5 Validasi materi kuantitatif

No	Pertanyaan	Jumlah Skor	
		Σx	Σxi
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	4	5
2	Kesesuaian materi dengan indikator	4	5
3	Kesesuaian materi dengan Tujuan	4	5
4	Kejelasan bahasa dalam pemaparan materi	3	5
5	Kesesuaian media komik dengan materi IPS sejarah	4	5
6	Keruntutan penyajian materi pada buku panduan	4	5
7	Buku panduan bagi siswa membantu maningkatkan pemahaman	4	5
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi	3	5
9	Ketepatan judul pada buku panduan	4	5
10	Kejelasan bahasa yang digunakan pada buku panduan	4	5
Jumlah		38	50

Perhitungan kuantitatif menunjukkan hasil validasi angket ahli materi pada media pembelajaran berbasis komik dapat dihitung dengan menggunakan rumus validitas seperti berikut;

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

$$P = \frac{38}{50} \times 100$$

$$P = 76\%$$

Tabel 4.13 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Pertanyaan	Skala Pencapaian
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	Layak
2	Kesesuaian materi dengan indikator	Layak
3	Kesesuaian materi dengan Tujuan	Layak
4	Kejelasan bahasa dalam pemaparan materi	Cukup
5	Kesesuaian media komik dengan materi IPS sejarah	Layak
6	Keruntutan penyajian materi pada buku panduan	Layak
7	Buku panduan bagi siswa membantu maningkatkan pemahaman	Layak
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi	Cukup

9	Ketepatan judul pada buku panduan	Layak
10	Kejelasan bahasa yang digunakan pada buku panduan	Layak

Berdasarkan perhitungan hasil validasi angket ahli materi pada media pembelajaran berbasis komik diketahui bahwa presentase kelayakan yang diperoleh adalah 76% dengan kata lain Cukup valid, cukup menarik/ tidak revisi.

d. Analisis Karakteristik Peserta Didik

SMP Annur Bululawang adalah sekolah yang dibawah naungan yayasan Pondok Pesantren Annur Bululawang. Semua peserta didik disekolahan ini adalah santri di Ponpes tersebut. Hasil wawancara salah satu guru IPS, diketahui ponpes Annur Bululawang mempunyai kebudayaan yaitu setiap harinya santri wajib menyetorkan hafalan kitab (lalaran) kepada ustadznya. Dari kebiasaan dalam menghafal tersebut secara tidak langsung akan terbawa pada ranah sekolah dan tidak terkecuali pada pembelajaran IPS. Disini media pembelajaran berbasis komik juga bertujuan memfasilitasi peserta didik untuk mempermudah dalam mengingat materi IPS khususnya sejarah masuknya islam ke Indonesia dengan bantuan gambar-gambar yang ada. Dengan hal tersebut maka dapat memudahkan memahami materi dengan kebiasaan peserta didik dengan bantu pembelajaran berbasis komik.

2. Desain

Berdasarkan pada tahap Analisis diatas bahwa SMP Annur Bululawang malang sudah memenuhi syarat untuk dilakukannya pengembangan media ini. Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbasis komik pada materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang. Adapun media ini berbentuk buku panduan yang di mana didalamnya terdapat berbagai macam gambar lucu (*cartoon*) yang saling berinteraksi satu sama lain dengan membentuk suatu alur yang membahas terkait materi pembelajaran.

Perencanaan media pembelajaran berbasis komik dimulai dengan pembuatan alur cerita terkait dengan materi yang sudah disiapkan, tahap selanjutnya yaitu penggambaran sketsa yang nantinya sketsa tersebut akan di scand dan dimasukkan pada sebuah aplikasi, dilanjut *editing* mengenai tata letak komik, selanjutnya pewarnaan sketsa secara keseluruhan baik dari sampul depan sampai terakhir dan media pembelajaran komik siap untuk di cetak.

3. Pengembangan Media Pembelajaran (*Development*)

Tampilan media pembelajaran berbasis komik pada guru mempunyai perbedaan dengan yang dimiliki siswa. Media yang menjadi pegangan guru untuk evaluasinya sudah disertai dengan kunci jawaban kalau yang dimiliki siswa hanya sebatas soal evaluasi. Berikut adalah tampilan media pembelajaran berbasis komik

a. Sampul media pembelajaran

Dalam pembuatan sampul dibuat dengan semenarik mungkin dan penggunaan format kata dibuat santai dan luwes, serta di berikan potongan komik yang bertujuan untuk memberikan minat siswa untuk membaca sampai selesai.



Gambar 4.1 Sampul Buku Ajar
Sumber: Pinterest,2020

b. Pendahuluan

Halaman pertama kita akan diperlihatkan dengan pendahuluan dari buku ajar ini. Pendahuluan ini membahas mengenai sebuah permasalahan yang menjadi landasan peneliti untuk melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis komik ini.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral atau terpadu. Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Lewat pendidikan yang bermutu, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi martabatnya di mata dunia.

Beriringan dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini yang pesat sangat berdampak pada pendidikan. Adanya perkembangan teknologi dan informasi mengakibatkan adanya transisi dari model pendidikan yang kuno menjadi pendidikan berbasis teknologi (modern). Kemajuan teknologi yang berkembang pesat dalam pendidikan juga akan mempengaruhi proses pembelajaran. Hal ini tidak lepas pada pendidikan IPS khususnya dalam materi sejarah.

Sejarah merupakan salah satu ilmu yang wajib dikuasai oleh para siswa karena berkaitan tentang perkembangan masyarakat dan kejadian-kejadian pada masa lampau. Banyak orang berspektif bahwa sejarah adalah ilmu yang abstrak dan tidak jarang guru memberikan pembelajaran sejarah yang dimana siswa dituntut untuk berfikir abstrak. Dari sini timbul suatu permasalahan. Siswa sangat sulit memahami materi sejarah hanya dengan berfikir secara abstrak. Hal

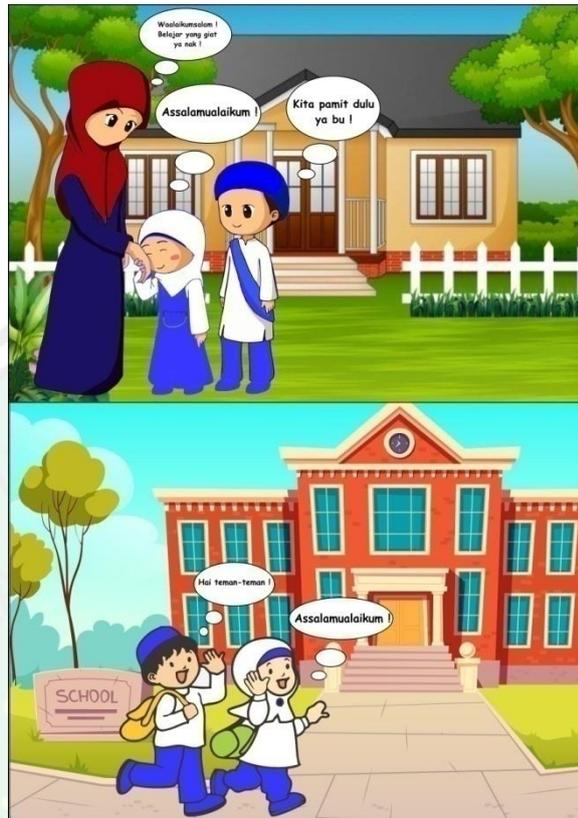
tersebut dibutuhkan alat bantu yang konkret yang membantu siswa untuk memudahkan siswa untuk memahami materi khususnya dalam pembelajaran sejarah.

Sehingga penulis tertarik untuk membuat media visual berupa komik terhadap materi sejarah masuknya islam ke indonesia. Dengan alasan bahwa gambar-gambar di dalam media mampu membuat imajinasi tersendiri sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi sejarah..

Gambar 4.2 Pendahuluan

c. Siswa berangkat ke Sekolah

Halaman selanjutnya kita akan dilihat dengan seorang siswa dan siswi yang meminta izin kepada ibu untuk berangkat sekolah. Dan dilanjutkan dengan saling menyapa didepan sekolahan.



Gambar 4.3 Siswa Berangkat Sekolah

Sumber: Pinterest,2020

d. Suasana sebelum guru masuk kelas

Diperlihatkan kondisi siswa sebelum guru masuk kedalam kelas. Ada beberapa anak yang melaksanakan piketnya dan ada juga beberapa saling bercakap-cakap.



Gambar 4.4 Suasana Sebelum Pembelajaran
 Sumber: Pendidikan berpena (wordpress),2014

e. Guru masuk dalam kelas

Kita disajikan gambar dimana siswa-siswa menyambut kedatangan guru dengan member salam dan dilanjutkan dengan guru menyapa keadaan siswa.



Gambar 4.5 Guru Masuk Kelas

Sumber: Kompasiana.com,2017

f. Motivasi siswa

Guru menguatkan lagi kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran materi sejarah masuknya islam di Indonesia.



Gambar 4.6 Motivasi Siswa

g. Pembahasan Materi

Memasuki pembahasan mengenai materi diawali dengan menyebutkan beberapa jenis pendapat yang menyatakan islam masuk ke Indonesia.



Gambar 4.7 Materi 1

h. Pembahasan Materi

Pembahasan dilanjutkan dengan penjelasan pendapat Gujarat dan disertai bukti-bukti islam yang ada di Indonesia.



Gambar 4.8 Materi 2

i. Pembahasan Materi

Pembahasan dilanjutkan dengan penjelasan pendapat Persia yang menyatakan islam masuk dari Persia dengan bukti-bukti yang ada di Indonesia.



Gambar 4.9 Materi 3

j. Pembahasan Materi

Pembahasan selanjutnya dijelaskan mengenai pendapat Arab yang menyatakan bahwa islam masuk ke Indonesia dibawa oleh orang arab dengan bukti-bukti yang ada di Indonesia.



Gambar 4.10 Materi 4

k. Evaluasi

Halaman selanjutnya kita akan perlihatkan dengan evaluasi yang berbentuk soal pilihan ganda. Pilihan ganda ini dibuat berkaitan materi yang berikan sebelumnya.

SOAL PILIHAN GANDA

1. Indonesia merupakan negara yang mempunyai peringkat penduduk yang ke...
 - a. Ke-3
 - b. Ke-4
 - c. Ke-5
 - d. Ke-6
2. Berikut adalah agama yang tidak disahkan di Indonesia adalah ...
 - a. Islam
 - b. Khatolik
 - c. Buddha
 - d. Ateis
3. Teori-teori berikut yang bukan teori proses masuknya islam ke Indonesia adalah...
 - a. Teori gujarat
 - b. Teori persia
 - c. Teori ledakan besar
 - d. Teori Arab
4. Teori yang terjadi akibat adanya perdagangan orang India ke Nusantara adalah teori..
 - a. Teori gujarat
 - b. Teori persia
 - c. Teori ledakan besar
 - d. Teori Arab
5. Teori gujarat dikemukakan oleh beberapa sarjana orang belanda yaitu...
 - a. Hamka, Snouck Hurgronje dan Moquette
 - b. Pijnappel, Snouck Hurgronje dan Moquette
 - c. Teori cina
 - d. Teori Mekkah
11. Proses masuknya agama Islam ke Indonesia tidak dapat lepas dari peranan para pedagang yang berasal dari negara berikut ini, kecuali...
 - a. Persia
 - b. Hindia
 - c. Inggris
 - d. Cina
12. Jalur apakah yang mempunyai peran yang sangat penting dalam proses masuknya islam ke Indonesia...
 - a. Perkawinan
 - b. Perdagangan
 - c. Pendidikan
 - d. Perdagangan
13. Siapa pencetus teori persia..
 - a. Hamka
 - b. Sultan malik
 - c. Pijnappel, Snouck Hurgronje dan Moquette
 - d. P.A Hoesen Djajadiningrat
14. Mengapa teori Arab menolak adanya teori Gujarat...
 - a. Karena hamka tidak senang dengan tokoh yang berasal dari belanda tersebut
 - b. Karena pada abad ke-13 sudah berdiri suatu politik Islam yang otomatis islam telah datang sebelumnya
 - c. Karena tidak ada bukti yang jelas pada teori gujarat
 - d. Karena hamka menginginkan teorinya lebih baik dari teori lain
15. Apakah hikmah yang dapat diambil dari proses masuknya Islam ke Indonesia..
 - a. Sekedar mengenal tokoh-tokoh Islam
 - b. Mengetahui proses sejarah masuknya islam ke Indonesia sehingga memperkuat lagi keimanan kita
 - c. Meneladani sifat dan sikap para tokoh-tokoh islam
 - d. Sekedar mengetahui alur masuknya islam di Indonesia
6. Menurut teori Arab islam Masuk ke Nusantara pada abad ke...
 - a. 8
 - b. 13
 - c. 10
 - d. 7
7. Diteori Arab terdapat berbagai saluran masuknya islam ke Nusantara yaitu ... (kecuali)
 - a. Perkawinan
 - b. Perdagangan
 - c. Peperangan
 - d. Pendidikan
8. Berikut yang bukan bukti-bukti teori persia ialah...
 - a. Perkampungan leran
 - b. Gelar Almalik yang sama dengan gelar di Arab
 - c. Persamaan kosa kata
 - d. Persamaan peringatan 10 muharram
9. Teori yang dicetuskan pada pidatonya di Dies Natalis PTAIN ke-8 yogyakarta pada tahun 1958 oleh seorang..
 - a. Sultan Malik Assaleh
 - b. Imam Syafi'i
 - c. Hamka
 - d. Pijnappel
10. Teori yang menentang adanya teori gujarat adalah teori...
 - a. Teori persia
 - b. Teori gujarat

Gambar 4.10 Evaluasi

4. Implementasi

Pada tahap implementasi ini mulai pengaplikasian Media pembelajaran berbasis komik pada kelas VII Idaman 1 SMP Bululawang dengan tujuan membimbing siswa agar bisa mencapai tujuan pembelajaran. Data yang diperoleh dari tahap ini berupa hasil tanggapan siswa sebelum (*before*) dan sesudah (*after*) pembelajaran materi sejarah masuknya islam di Indonesia.

Adapun data hasil tanggapan siswa sebelum (*before*) dan sesudah (*after*) pembelajaran materi sejarah masuknya islam di Indonesia sebagai berikut:

a. Hasil tanggapan siswa sebelum (*before*)

Tabel 4.8 Angket Sebelum Penggunaan Media Berbasis Komik

ASPEK PENILAIAN								
Siswa	A	B	C	D	E	F	G	H
x_1	3	2	4	2	4	3	4	3
x_{12}	2	2	4	3	4	4	3	3
x_3	3	3	3	3	3	3	3	3
x_4	3	2	2	2	2	2	2	4
x_5	4	3	3	3	2	3	2	3
x_6	3	3	4	3	3	2	2	2
x_7	4	2	4	2	3	3	3	3

x_8	3	4	3	4	4	4	3	4
x_9	3	4	4	4	4	3	3	3
x_{10}	3	3	4	3	3	4	2	4
x_{11}	2	3	4	3	3	2	3	2
x_{12}	2	3	3	2	3	3	4	3
x_{13}	3	2	3	3	4	3	3	2
x_{14}	3	2	2	4	4	3	2	3
x_{15}	3	2	3	4	3	2	4	2
x_{16}	2	3	2	3	2	2	4	3
x_{17}	3	3	3	2	2	3	3	2
x_{18}	4	3	3	2	3	4	4	3
x_{19}	4	4	3	3	4	2	2	2
x_{20}	4	2	4	3	2	3	2	3
x_{21}	3	3	3	4	3	4	4	3
x_{22}	3	4	2	4	3	4	3	3
x_{23}	3	4	2	3	2	3	3	2
x_{24}	3	5	3	2	2	2	2	3

x_{25}	2	3	4	3	3	3	3	2
x_{26}	2	3	4	3	3	3	2	2
x_{27}	3	2	3	2	4	2	3	2
x_{28}	3	2	4	2	4	2	4	3
x_{29}	3	2	4	3	3	3	2	2
x_{30}	3	2	3	3	3	4	3	3
x_{31}	2	3	4	4	2	3	2	4
x_{32}	4	3	3	3	3	3	2	4
x_{33}	4	4	3	2	2	3	3	3
Σx	99	95	107	96	99	97	94	93
Σxi	165	165	165	165	165	165	165	165
%	60	57,6	64,9	58,18	60	58,8	57	56,4

b. Hasil tanggapan siswa sesudah (*after*)

Tabel 4.9 Angket Sesudah Penggunaan Media Berbasis Komik

ASPEK PENILAIAN								
Siswa	A	B	C	D	E	F	G	H
x_1	5	4	3	5	4	3	5	4
x_{12}	5	4	4	5	4	4	5	5
x_3	4	4	5	5	5	4	5	4
x_4	4	5	4	4	4	4	4	5
x_5	5	5	5	5	5	3	5	5
x_6	4	4	4	4	5	3	4	4
x_7	5	5	4	4	4	4	4	4
x_8	4	4	3	5	5	4	5	5
x_9	4	3	4	3	5	5	5	5
x_{10}	4	5	4	5	5	5	4	4
x_{11}	5	4	4	5	4	3	4	5
x_{12}	3	5	5	5	4	4	5	4
x_{13}	3	4	5	4	5	4	5	5

x_{14}	5	5	4	5	5	4	5	5
x_{15}	5	5	4	4	4	5	4	5
x_{16}	4	4	5	5	4	4	5	4
x_{17}	4	4	3	4	5	4	4	4
x_{18}	5	5	4	5	4	5	5	5
x_{19}	5	4	4	5	5	4	4	4
x_{20}	4	5	5	5	4	4	5	5
x_{21}	5	4	4	4	5	3	5	4
x_{22}	4	4	4	4	4	4	5	5
x_{23}	3	5	5	5	5	4	4	4
x_{24}	5	5	5	4	5	3	4	4
x_{25}	4	5	5	5	5	4	5	4
x_{26}	4	4	4	4	4	5	5	5
x_{27}	5	3	5	5	4	4	5	5
x_{28}	5	5	4	4	5	5	5	4
x_{29}	4	4	4	5	5	4	4	4
x_{30}	4	5	5	5	4	4	5	4

x_{31}	5	5	5	5	5	4	4	4
x_{32}	4	5	4	4	4	5	5	4
x_{33}	5	4	4	5	4	4	5	4
Σx	144	146	141	151	149	133	153	146
Σx_i	165	165	165	165	165	165	165	165
%	87,3	88,5	85,4	91,5	90,3	80,6	92,7	88,4

Tabel 4.7 Nama Responden Siswa Kelas VII Idaman 1

Responden	Nama Responden
x_1	Muhammad Andi M.
x_{12}	Muhammad Ajinning P.
x_3	Ahmad Syarif Hidayatulloh
x_4	Dwi Arikal Ainur
x_5	Ahmad Raihan A.M.
x_6	Averoes Adim M.A.
x_7	Jadid Putra Pratama
x_8	Syifa Rendi Ananta

x_9	Zidane Adni Kuyan
x_{10}	Muhammad Nashril K.
x_{11}	Feri Kurniawan
x_{12}	Muhammad Steven A.
x_{13}	Ahmad Nurcholis
x_{14}	Revandio Mirza Alridi
x_{15}	Alfian Nur Sam'on D.
x_{16}	Kholidul Azhari
x_{17}	M. Nabil Alma'ruf
x_{18}	M. Zacky Anwar
x_{19}	Rizky Alex Adinata
x_{20}	M. Ghazwan
x_{21}	Arinaldi Agus Darmawan
x_{22}	Muhammad kadafi
x_{23}	Muhammad maftuh A.
x_{24}	Regista Flexi Sandy F.
x_{25}	Ahmad Faldi Rizky A.

x_{26}	Ahmad Hirzan Nabil F.
x_{27}	Maulana An Nabil Rizky
x_{28}	Ahmad Muzakky Zakaria
x_{29}	Reandra Jonathan Sinantria
x_{30}	Andhika Raffi A.
x_{31}	M. Nazil Farikhin Hadi
x_{32}	Raffi Al Fattah
x_{33}	M. Agung Kurniawan

Tabel 4.10 Keterangan Angket Siswa

Simbol	Aspek Penilaian
A	Kejelasan tujuan
B	Kejelasan uraian materi
C	Kejelasan pemberian evaluasi
D	Kejelasan bahasa yang digunakan
E	Kesesuaian bahasa yang di gunakan
F	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi

G	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi
H	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi

5. Evaluasi

Tahap evaluasi adalah tahap terakhir dari rentetan proses pengembangan menggunakan model ADDIE. Dalam pengembangan ini peneliti perlu melakukan pengkajian ulang mengenai komponen-komponen yang telah diuji cobakan.

Terdapat beberapa evaluasi mengenai komponen media pembelajaran berbasis komik dan materi sejarah masuknya islam ke Indonesia yang berupa data kualitatif. yang akan di paparkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Evaluasi Media kualitatif

Media	Kritik, Saran dan Lain-lain
Media pembelajaran berbasis komik	Perlu penambahan lagi dan perjelas pada gambar terkait materi masuknya islam di Indonesia

Tabel 4.6 Evaluasi materi kualitatif

Materi	Kritik, Saran dan Lain-lain
Sejarah Masuknya Islam di Indonesia	Penggunaan media pembelajaran berbasis komik sudah menarik
	Lebih di baiki lagi tentang penyajian materi dan disempurnakan

Suatu produk dikatakan berhasil ketika data angket dan hasil validasi memperoleh hasil diatas kriteria yang sudah ditentukan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan respon koresponden dalam pengembangan produk media pembelajaran berbaris komik pada materi sejarah masuknya islam di Indonesia.

B. Pengaruh Tingkat Belajar Siswa Dengan Media Pembelajaran berbasis komik

Untuk mengetahui kelayakan produk media pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam di Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang, maka perlu dilakukan hasil analisis data angket siswa sebelum (*before*) dan sesudah (*after*) media pembelajaran berbasis komik pada siswa kelas VII SMP Annur Bululawang. Dalam menganalisis hasil data angket siswa sebelum (*before*) dan sesudah (*after*) media pembelajaran dilakukan dengan cara

menggunakan Uji T (Beda) yang di bantu dengan melalui bantuan SPSS yang disajikan seperti berikut:

Tabel 4.14 Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Before	23,64	33	2,119	,369
	After	35,24	33	1,542	,268

Tabel 4.15 Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Before & After	33	,104	,563

Tabel 4.16 Paired Samples Test

		Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Before – After	-11,606	2,487	,433	-12,488	-10,724	-26,811	32	,000

1. Penghitungan output bagian pertama (*paired samples statistic*)

Penghitungan bagian pertama (*paired samples statistic*) dengan perhitungan Uji T pada SPSS kita diperlihatkan hasil statistik diskriptif dari kedua sampel yang teliti yakni nilai *Before* dan *After*. Untuk nilai *Before* diperoleh rata-rata 23,64. Sedangkan untuk nilai *After* diperoleh rata-rata 35,24 dengan jumlah koresponden 33 siswa. Untuk Std. Deviation (standart

deviasi) pada data Before 2,119 dan data After 1,542 dan Std. Error pada data Before 0,369 dan data After 1,542.

Karena nilai rata-rata pada data before $23,64 < \text{After } 35,24$, maka itu artinya secara deskriptif terdapat perbedaan respon siswa sebelum (before) dan sesudah (after) penggunaan media pembelajaran berbasis komik.

2. Penghitungan output kedua (*Paired Samples Correlations*)

Output kedua menunjukkan perhitungan mengenai hubungan data sebelum dan sesudah penggunaan media berbasis komik (*paired sample correlations*). Uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak antara kedua variabel. Pada penelitian ini diperoleh data korelasi antara kedua variabel yaitu 0.104 dengan nilai (sig) yaitu 0.563. karena nilai (sig) $0,563 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil data sebelum (*before*) dan sesudah (*after*) penggunaan media pembelajaran berbasis komik tidak memiliki korelasi atau hubungan.

3. Penghitungan output ketiga

Dapat diambil hipotesis yaitu:

H_0 : kedua rata-rata populasi sama atau tidak ada perbedaan antara before dan after penggunaan media

H_a : kedua rata-rata populasi sama atau ada perbedaan antara before dan after penggunaan media

Dasar pengambilan keputusan

1. jika nilai sig (2 tailed) < 0.05 , maka H_0 ditolak atau terdapat perbedaan yang signifikan respon siswa antara sebelum (*before*) dan sesudah (*after*) penggunaan media
2. jika nilai sig (2 tailed) > 0.05 . maka H_0 diterima atau tidak ada perbedaan perbedaan signifikan respon siswa antara sebelum (*before*) dan sesudah (*after*) penggunaan media

Pengambilan keputusan

Diketahui bahwa t hitung adalah 26.811 dengan sig (2 tailed) 0.000. jika nilai sig (2 tailed) $0.000 < 0.05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak atau terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil respon siswa sebelum (*before*) dan sesudah (*after*) penggunaan media pembelajaran berbasis komik.

C. Revisi Produk

Revisi media pembelajaran berbasis komik ini dilakukan karena terdapat beberapa komponen yang masih kurang baik untuk digunakan. Peneliti melakukan revisi sesuai dengan hasil review dan validasi dari ahli media dan materi. Tujuan memberikan angket validasi pada ahli media dan materi karena untuk mengetahui komponen-komponen yang ada pada media maupun materi pada pembelajaran berbasis komik ini sudah layak atau belum, sehingga validator mampu memberikan masukan dan saran dimana saran tersebut menjadikan dasar peneliti untuk melakukan revisi.

Didalam lembar angket terdapat pertanyaan, skor dan kolom kritik dan saran. Kolom kritik dan saran dibuat bertujuan untuk mengetahui aspek mana

3.		<p>Penambahan</p> <p>Alur pada</p> <p>buku ajar</p>	
----	--	---	--

4.		<p>Penambahan Evaluasi pada buku ajar</p>	<p>SOAL PILIHAN GANDA</p> <ol style="list-style-type: none"> Indonesia merupakan negara yang mempunyai peringkat penduduk yang ke... <ol style="list-style-type: none"> Ke-3 Ke-4 Ke-5 Ke-6 Berikut adalah agama yang tidak disahkan di Indonesia adalah ... <ol style="list-style-type: none"> Islam Khatolik Buddha Ateis Teori-teori berikut yang bukan teori proses masuknya islam ke Indonesia adalah... <ol style="list-style-type: none"> Teori gujarat Teori persia Teori ledakan besar Teori Arab Teori yang terjadi akibat adanya perdagangan orang India ke Nusantara adalah teori... <ol style="list-style-type: none"> Teori gujarat Teori persia Teori ledakan besar Teori Arab Teori gujarat dikemukakan oleh beberapa sarjana orang belanda yaitu... <ol style="list-style-type: none"> Hamka, Snouck Hurgronje dan Moquette Pijnappel, Snouck Hurgronje dan Moquette <p>c. Pijnappel, Snouck Hurgronje dan sultan malik d. sultan malik, Pijnappel dan Snouck Hurgronje</p> <ol style="list-style-type: none"> Menurut teori Arab islam Masuk ke Nusantara pada abad ke... <ol style="list-style-type: none"> 8 13 10 7 Diteori Arab terdapat berbagai saluran masuknya islam ke Nusantara yaitu ... (kecuali) <ol style="list-style-type: none"> Perkawinan Perdagangan Peperangan Pendidikan Berikut yang bukan bukti-bukti teori persia ialah... <ol style="list-style-type: none"> Perkampungan leran Gelar Almalik yang sama dengan gelar di Arab Persamaan kosa kata Persamaan peringatan 10 muharram Teori yang dicetuskan pada pidatonya di Dies Natalis PTAIN ke-8 syogyakarta pada tahun 1958 oleh seorang... <ol style="list-style-type: none"> Sultan Malik Assaleh Imam Syafi'i Hamka Pijnappel Teori yang menentang adanya teori gujarat adalah teori... <ol style="list-style-type: none"> Teori persia Teori gujarat
----	--	---	---

			<p>c. Teori cina d. Teori Mekkah</p> <p>11. Proses masuknya agama Islam ke Indonesia tidak dapat lepas dari peranan para pedagang yang berasal dari negara berikut ini, kecuali...</p> <p>a. Persia b. Hindia c. Inggris d. Cina</p> <p>12. Jalur apakah yang mempunyai peran yang sangat penting dalam proses masuknya islam ke Indonesia...</p> <p>a. Perkawinan b. Perdagangan c. Pendidikan d. Perdagangan</p> <p>13. Siapa pencetus teori persia..</p> <p>a. Hamka b. Sultan malik c. Pijnappel, Snouck Hurgronje dan Moquette d. P.A Hoesen Djajadiningrat</p> <p>14. Mengapa teori Arab menolak adanya teori Gujarat...</p> <p>a. Karena hamka tidak senang dengan tokoh yang berasal dari belanda tersebut b. Karena pada abad ke-13 sudah berdiri suatu politik Islam yang otomatis islam telah datang sebelumnya c. Karena tidak ada bukti yang jelas pada teori gujarat d. Karena hamka menginginkan teorinya lebih baik dari teori lain</p> <p>15. Apakah hikmah yang dapat diambil dari proses masuknya Islam ke Indonesia..</p> <p>a. Sekedar mengenal tokoh-tokoh Islam b. Mengetahui proses sejarah masuknya islam ke Indonesia sehingga memperkuat lagi keimanan kita c. Meneladani sifat dan sikap para tokoh-tokoh islam d. Sekedar mengetahui alur masuknya islam di Indonesia</p>
--	--	--	--

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Produk yang Telah di Revisi

Produk hasil penelitian dan pengembangan berupa media pembelajaran komik ini sudah melalui tahapan validasi dari ahli media, ahli materi dan didukung dengan respon siswa kelas VII SMP Annur Bululawang yang telah direvisi dan siap untuk di uji cobakan di lapangan. Adapun kesimpulan produk media pembelajaran berbasis komik yang telah direvisi adalah sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media, diperoleh sebuah desain media pembelajaran berupa media komik IPS kelas VII. Proses pengembangan media ini dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE yakni (1) tahap analisis, yakni proses analisis dari beberapa aspek yang dibutuhkan dalam penelitian (2) tahap desain, proses perancangan dalam pembuatan suatu produk (3) tahap development, tahap untuk memulai pembuatan dari suatu produk (4) tahap implementasi, tahap pengaplikasian produk kepada subyek peneliti (5) tahap evaluasi, proses proses penilaian dari suatu produk. Berdasarkan penilaian dari ahli media 72% dengan kategori menarik dan layak digunakan, penilaian dari ahli media 76% dengan kategori menarik dan layak digunakan.
2. Tingkat prestasi belajar siswa SMP Annur Bululawang dengan menggunakan media pembelajaran komik kelas VII materi sejarah masuknya islam di Indonesia ini memiliki pengaruh yang tinggi. Hal ini di buktikan hasil *post test* dan *pre test* pada penilaian uji T dengan bantuan

SPSS, prestasi belajar siswa menggunakan media pembelajaran komik lebih baik atau lebih tinggi dari pada prestasi belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran komik. Sehingga media komik IPS materi sejarah masuknya islam ke Indonesia ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII pada pelajaran IPS di SMP Annur Bululawang.

B. Saran Pemanfaatan, Desimenasi, Pengembangan Produk lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

Saran pemanfaatan produk media pembelajaran berbasis komik pada pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran ini dirancang berdasarkan analisis kebutuhan siswa, wawancara dengan guru, sehingga pengguna dapat menerapkan sebaik mungkin.
- b. Media pembelajaran ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas (tatap muka)
- c. Media pembelajaran ini diharapkan bisa diterapkan pada mata pelajaran lain yang selaras sehingga dapat mampu membantu memudahkan siswa dalam penguasaan materi lainnya.

2. Saran Desimenasi

Desimenasi dari produk media pembelajaran berbasis komik ini tidak hanya sebatas pada lingkup SMP Annur Bululawang saja, namun dapat diterapkan pada sekolahan lain. Mengingat media komik ini sangat membantu

dalam pemahaman siswa khususnya dalam materi sejarah.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih lanjut

Agar pemanfaatan media pembelajaran berbasis komik ini bisa optimal.

Maka perlu pengembangan produk lebih lanjut diantaranya sebagai berikut:

- a. Media pengembangan ini sebaiknya dikembangkan pada materi pembelajaran IPS lain.
- b. Isi dari media pembelajaran berbasis komik sebaiknya di perbanyak lagi guna untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami suatu materi terkait media ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Taufiq. 2014. *Menjaga kebersihan kelas dan halaman*.
(<https://pendidikberpena.wordpress.com/2014/10/27/bagaimana-membuat-anak-betah-belajar-dalam-kelas/> diakses pada 27 November 2020 pukul 11.00 wib)
- Andita. 2016. *Pengaruh penggunaan media komik terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Tukangan Yogyakarta 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY.
- AH. Sanaki Hujair. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: SAFIRA INSANI PRESS
- Arsyad Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azra Azyumardi. 1994. *Jaringan Ulama' Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Bandung: MIZAN.
- Bahri Djaramah Syaiful dan Aswan Zein. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jawa Barat : CV Penerbit Diponegoro.
- Djamarah Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Diakses melalui [http://www.britannica.com/Ebchecked/to\[ic/127589/comic-dtrip/278929/A-definition-of-terms](http://www.britannica.com/Ebchecked/to[ic/127589/comic-dtrip/278929/A-definition-of-terms) pada pukul 13.19 29/01/2020
- Dikutip dari jurnal Yuberti, "*Penelitian Pengembangan*" Yang Belum Diminati Dan Prespektifnya". Diakses pada tanggal 9-10-2020

Dikutip dari jurnal I Made Tegeh dkk, *Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model ADDIE.*

Enata Ouda Tenda. *Membuat Media Pembelajaran Interaktif dengann piranti*

Lunak Presentasi.: From

<http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/outaTendaEna.doc>, Akses 29/01/2020.

Gumelar M.S. 2004. *Comik Making*. jakarta: PT INDEKS.

Hasjmi A. 1993. *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia*. Bandung :AlMa'arif.

Jasmi Torana. *Kegiatan Pendidikan Karakter*
(<https://id.pinterest.com/pin/771100767437821086/> diakses pada 27 November 2020 pukul 10.25 wib)

Lieur Diana. 2016. *Ciptakan Suasana kelas yang Menarik, Mengajar Jangan Setengah Hati.*
(<https://www.kompasiana.com/dianaaa111/57f77eb68ffdfdf527c658f5/ciptakan-suasana-kelas-yang-menarik-mengajar-jangan-setengah-hati> diakses pada 27 November 2020 pukul 10.45 wib)

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Mulyatiningsih Endang 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Q.S. Al Mujadalah : 11

Sudjana Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sukardi Dewa Ketut. 1983. *Bimbingan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Shoimin Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta :Ar-Ruuz Media.
- Poerwadarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Putaka.
- Syamsuddin dan Ismaun. 1996. *Metodologi Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Stria Alit Jihad. 2019. *Pengembangan media komik pembelajaran ips materi sejarah untuk hasil belajar siswa kelas IV SDN Sawojajar 3 malang*, (Skripsi) fakultas tarbiah dan keguruan UIN Malang.
- Sukenti Mia. 2014. *Pengembangan Media Kalkulator Ajaib Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III MI Al-Azhaar Bandung Tulungagung” Skripsi*, Program Studi PGMI Universitas Islam Maliki Malang.
- Suryanegara Ahmad Mansyur. 1998. *Menemukan Sejarah; Wacana Pergerakan Islam di Indonesia*. Bandung : Mizan.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Toro. Sudarwo. 2020. *Gambar Kartun Guru Yang Sedang Mengajar*. (<https://id.pinterest.com/pin/683632418423232426/> diakses pada 27 November 2020 pukul 10.30 wib)
- Turmudi. 2018. *Metode Statistik*. Malang: UIN Press
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 2 dan 3. 2003.

Usman M. Basyiruddin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.

Wingkel WS. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo.

Wawancara kepada pak Ari Wibowo (Guru SMP Annur) pada tanggal 25 oktober 2020.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1345 /Un.03.1/TL.00.1/09/2020 02 September 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMP Annur Bululawang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Fathurrijal Aziz
NIM : 16130032
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Komik dan Konvensional terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP ANNUR Bululawang Malang**
Lama Penelitian : **September 2020** sampai dengan **November 2020** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

[Handwritten Signature]
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

LAMPIRAN 2

Surat Bukti Penelitian

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
AN-NUR BULULAWANG**

TERAKREDITAS A



NSS : 202051815002 NDS : E. 13132007 NPSN : 2051 – 7415
Jln. Raya Bululawang 65171 Kabupaten Malang – Jawa Timur Telp. (0341) 805609

SURAT KETERANGAN

Nomor: 318/14.27/SMP.AN/92/XI/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SARYANTO, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kaur Kurikulum Sekolah SMP Annur Bululawang
Alamat Madrasah : Jln. Raya Bululawang 65171 Kabupaten Malang – Jawa Timur

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Fathurrijal Aziz
NIM : 16130032
Fakultas : Ilmu Tarbiah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan IPS

Telah melakukan penelitian di SMP Annur Bululawang Malang dalam rangka program tugas akhir mahasiswa untuk penyusunan skripsi dengan judul skripsi “Pengembangan Media Komik Pembelajaran IPS Materi Sejarah Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas VII SMP Annur Bululawang “ yang telah dilakukan 3 September 2020 sampai 5 September 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mesthinya.

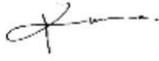
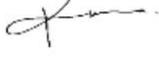
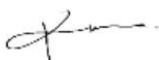
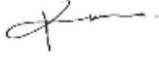
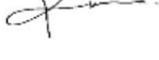


16 November 2020

SARYANTO, S.Pd

LAMPIRAN 3**Surat Bukti Konsultasi****BUKTI KONSULTASI**

Nama : Muhammad Fathurrijal Aziz
 NIM : 16130032
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Komik Pembelajaran Ips Materi Sejarah Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Smp Amur Bululawang
 Dosen Pembimbing : Kusumadyahdewi,M.AB

No	Tgl/Bln/Tahun	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen pembimbing
1	27 September 2020	Konsultasi revisi seminar proposal	
2	26 Oktober 2020	Konsultasi media sebelum validasi dan konsultasi terkait validator media	
3	7 November 2020	Konsultasi Materi sebelum validasi dan terkait validator materi	
4	16 November 2020	Konsultasi hasil validasi materi dan media	
7	19 November 2020	Konsultasi bab IV dan V	
8	02 Desember 2020	ACC	

Malang, 02 November 2020



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A

NIP. 197107012006042001

LAMPIRAN 4

Lembar Angket validasi Media

**ANGKET TANGGAPAN AHLI MEDIA
PEMBELAJARAN IPS (MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
KOMIK) KELAS VII SMP ANNUR BULULAWANG
MALANG**

NAMA : Yhadi Firdiansyah M.Pd
NIP :
INSTANSI : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum Bapak/ Ibu mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Baik	5
2	S	Baik	4
3	N	Cukup Baik	3
4	TS	Kurang Baik	2
5	STS	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kemenarikan model desain media pembelajaran		✓			
2	Kesesuaian gambar pada cerita komik		✓			
3	Desain pewarnaan pada karakter komik		✓			
4	Kejelasan bahasa pada cerita komik			✓		
5	Ketepatan penempatan gambar komik			✓		

6	Kesesuaian pemakaian jenis, huruf yang digunakan komik			✓		
7	Ketepatan gambar cover pada sampul buku panduan		✓			
8	Kemenarikan desain cover pada buku panduan		✓			
9	Desain pewarnaan pada buku panduan		✓			
10	Kejelasan bahasa yang digunakan pada buku panduan			✓		

C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang media pembelajaran berbasis komik kelas VII SMP Annur Bululawang

- > perlu ditambahi / diperjelas pada gambar terkait materi
.....

D. Kesimpulan

Media pembelajaran berbasis Komik pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Annur Bululawang Malang ini dinyatakan (dilingkari satu):

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② Dapat digunakan, namun perlu revisi kecil
3. Boleh digunakan dengan revisi besar
4. Tidak boleh digunakan

Malang, 11 November 2020



Yhadi Firdiansyah M.Pd

NIP: 19800426 20180201 178

LAMPIRAN 5

Lembar Angket Validasi Materi

**ANGKET TANGGAPAN AHLI MATERI SEJARAH
MASUKNYA ISLAM KE INDONESIA
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Nailul Fauziyah, M.Pd.
NIP : 19841209201802012131
INSTANSI : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum Bapak/ Ibu mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD		✓			
2	Kesesuaian materi dengan indikator		✓			
3	Kesesuaian materi dengan Tujuan		✓			
4	Kejelasan bahasa dalam pemaparan materi			✓		
5	Kesesuaian media komik dengan materi IPS sejarah		✓			

6	Keruntutan penyajian materi pada buku panduan		✓			
7	Buku panduan bagi siswa membantu maningkatkan pemahaman		✓			
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi			✓		
9	Ketepatan judul pada buku panduan		✓			
10	Kejelasan bahasa yang digunakan pada buku panduan		✓			

C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang materi yang disajikan pada pembelajaran berbasis komik kelas VII SMP Annur Bululawang

- Penggunaan media berupa komik menarik
- Penyajian materinya harus dibuat yg lebih bagus dan pas lagi.

D. Kesimpulan

Materi Masuknya Islam ke Indonesia pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Annur Bululawang Malang dengan media pembelajaran berbasis media ini dinyatakan (dilingkari satu):

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② Dapat digunakan, namun perlu revisi kecil
3. Boleh digunakan dengan revisi besar
4. Tidak boleh digunakan

Malang, 04 November 2020



Nailul Fauziyah, M.Pd.

NIP: 19841209201802012131

LAMPIRAN 6

Lembar Angket Siswa Sebelum Menggunakan Media

ANGKET TANGGAPAN SISWA SEBELUM PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP ANNUR BULULAWANG MALANG

NAMA : Muhammad Andi M.

INSTANSI : SMP Anmur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum Bapak/ Ibu mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan			✓		
2	Kejelasan uraian materi				✓	
3	Kejelasan pemberian evaluasi		✓			
4	Kejelasan bahasa yang digunakan				✓	
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan		✓			
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi			✓		
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi				✓	

8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi			√		
---	---	--	--	---	--	--

C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang

Masih bingung

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SEBELUM
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Muhammad Ajinning P.

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum Bapak/ Ibu mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (√) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan				√	
2	Kejelasan uraian materi				√	
3	Kejelasan pemberian evaluasi		√			
4	Kejelasan bahasa yang digunakan			√		
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan		√			
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		√			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi			√		
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi			√		

C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang

.....

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SEBELUM
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Ahmad Syarif Hidayatulloh

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum Bapak/ Ibu mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan			✓		
2	Kejelasan uraian materi			✓		
3	Kejelasan pemberian evaluasi			✓		
4	Kejelasan bahasa yang digunakan			✓		
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan			✓		
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi			✓		
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi			✓		

8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi			√		
---	---	--	--	---	--	--

C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang

no comment

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SEBELUM
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Dwi Arikal Ainur

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum Bapak/ Ibu mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan			✓		
2	Kejelasan uraian materi				✓	
3	Kejelasan pemberian evaluasi				✓	
4	Kejelasan bahasa yang digunakan				✓	
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan				✓	
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi				✓	
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi				✓	

8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi		√			
---	---	--	---	--	--	--

C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang

.....



**ANGKET TANGGAPAN SISWA SEBELUM
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Ahmad Raihan A.M.
INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum Bapak/ Ibu mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan		✓			
2	Kejelasan uraian materi			✓		
3	Kejelasan pemberian evaluasi			✓		
4	Kejelasan bahasa yang digunakan			✓		
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan				✓	
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi			✓		
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi				✓	

8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi			√		
---	---	--	--	---	--	--

C. **Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**

Materinya sudah paham



LAMPIRAN 7

Lembar Angket Siswa Sesudah Menggunakan Media

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Dwi Arikal Ainur

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan	✓				
2	Kejelasan uraian materi		✓			
3	Kejelasan pemberian evaluasi			✓		
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan		✓			
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi			✓		
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	✓				
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi		✓			

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**
Media sangat bagus

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Muhammad Ajinning P.

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan	✓				
2	Kejelasan uraian materi		✓			
3	Kejelasan pemberian evaluasi		✓			
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan		✓			
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		✓			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	✓				
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi	✓				

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**

Keren bro

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Ahmad Syarif Hidayatulloh

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan		✓			
2	Kejelasan uraian materi		✓			
3	Kejelasan pemberian evaluasi	✓				
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	✓				
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		✓			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	✓				
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi		✓			

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**

....

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Dwi Arikal Ainur

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan		✓			
2	Kejelasan uraian materi	✓				
3	Kejelasan pemberian evaluasi		✓			
4	Kejelasan bahasa yang digunakan		✓			
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan		✓			
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		✓			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi		✓			
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi	✓				

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**
joss

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Ahmad Raihan A.M.

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan	✓				
2	Kejelasan uraian materi	✓				
3	Kejelasan pemberian evaluasi	✓				
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	✓				
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		✓			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	✓				
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi	✓				

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**
Bagus sekali

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Averoes Adim M.A.

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan		✓			
2	Kejelasan uraian materi		✓			
3	Kejelasan pemberian evaluasi		✓			
4	Kejelasan bahasa yang digunakan		✓			
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	✓				
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi			✓		
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi		✓			
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi		✓			

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**

....

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Jadid Putra Pratama

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan	✓				
2	Kejelasan uraian materi	✓				
3	Kejelasan pemberian evaluasi	✓				
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	✓				
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi	✓				
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi		✓			
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi		✓			

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**
Gambar nya bagus, Saya juga menggambar

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Syifa Rendi Ananta

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan		✓			
2	Kejelasan uraian materi		✓			
3	Kejelasan pemberian evaluasi			✓		
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	✓				
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		✓			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	✓				
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi	✓				

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**
Kartonya kurang banyak

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Zidane Adni Kuyan

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan		✓			
2	Kejelasan uraian materi			✓		
3	Kejelasan pemberian evaluasi		✓			
4	Kejelasan bahasa yang digunakan			✓		
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	✓				
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi	✓				
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	✓				
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi	✓				

C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang

Untuk gambarnya kurang rapi di halaman 4 sampai selesai

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Muhammad Nashril K

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan		✓			
2	Kejelasan uraian materi	✓				
3	Kejelasan pemberian evaluasi		✓			
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	✓				
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi	✓				
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi		✓			
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi	✓				

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**

....

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Feri Kurniawan

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan	✓				
2	Kejelasan uraian materi		✓			
3	Kejelasan pemberian evaluasi		✓			
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan		✓			
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi			✓		
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi		✓			
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi	✓				

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**
Kurang banyaakk

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Muhammad Steven A.

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan			✓		
2	Kejelasan uraian materi	✓				
3	Kejelasan pemberian evaluasi	✓				
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan		✓			
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		✓			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	✓				
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi		✓			

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**
Tidak suka sejarah

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Ahmad Nurcholiz

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan			✓		
2	Kejelasan uraian materi		✓			
3	Kejelasan pemberian evaluasi	✓				
4	Kejelasan bahasa yang digunakan		✓			
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	✓				
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		✓			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	✓				
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi	✓				

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**

....

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Revandio Mirza Alridi

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan	✓				
2	Kejelasan uraian materi	✓				
3	Kejelasan pemberian evaluasi		✓			
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	✓				
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		✓			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	✓				
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi	✓				

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**

Aku ganteng

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Alfian Nur Sam'on D.

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan		✓			
2	Kejelasan uraian materi		✓			
3	Kejelasan pemberian evaluasi	✓				
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan		✓			
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		✓			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	✓				
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi		✓			

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**

...

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Kholidul Azhari
INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan		✓			
2	Kejelasan uraian materi		✓			
3	Kejelasan pemberian evaluasi			✓		
4	Kejelasan bahasa yang digunakan		✓			
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	✓				
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		✓			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi		✓			
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi		✓			

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**
Bagus pak

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : M. Nabil Alma'ruf

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan	✓				
2	Kejelasan uraian materi	✓				
3	Kejelasan pemberian evaluasi		✓			
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan		✓			
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi	✓				
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	✓				
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi	✓				

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**
ada guru yang bisa gambar bagus sekali

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : M. Zacky Anwar

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan	✓				
2	Kejelasan uraian materi		✓			
3	Kejelasan pemberian evaluasi		✓			
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	✓				
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		✓			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi		✓			
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi		✓			

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**

...

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Rizky Alex Adinata

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan	✓				
2	Kejelasan uraian materi		✓			
3	Kejelasan pemberian evaluasi		✓			
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	✓				
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		✓			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi		✓			
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi		✓			

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**
Keren sekali pak

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : M. Ghazwan

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan		✓			
2	Kejelasan uraian materi	✓				
3	Kejelasan pemberian evaluasi	✓				
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan		✓			
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		✓			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	✓				
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi	✓				

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Arinaldi Agus Darmawan

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan	✓				
2	Kejelasan uraian materi		✓			
3	Kejelasan pemberian evaluasi		✓			
4	Kejelasan bahasa yang digunakan		✓			
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	✓				
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi			✓		
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	✓				
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi		✓			

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**
Gambarnya bagus, tapi kurang jelas untuk materinya

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Muhammad kadafi

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan		✓			
2	Kejelasan uraian materi		✓			
3	Kejelasan pemberian evaluasi		✓			
4	Kejelasan bahasa yang digunakan		✓			
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan		✓			
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		✓			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	✓				
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi	✓				

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Muhammad maftuh A

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan			✓		
2	Kejelasan uraian materi	✓				
3	Kejelasan pemberian evaluasi	✓				
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	✓				
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		✓			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi		✓			
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi		✓			

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**
Kurang jelas materinya

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Regista Flexi Sandy F

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan	✓				
2	Kejelasan uraian materi	✓				
3	Kejelasan pemberian evaluasi	✓				
4	Kejelasan bahasa yang digunakan		✓			
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	✓				
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi			✓		
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi		✓			
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi		✓			

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**

...

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Ahmad Hirzan Nabil F.

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan		✓			
2	Kejelasan uraian materi		✓			
3	Kejelasan pemberian evaluasi		✓			
4	Kejelasan bahasa yang digunakan		✓			
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan		✓			
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi	✓				
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	✓				
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi	✓				

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**
Sangat sangat bagus

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Maulana An Nabil Rizky

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan	✓				
2	Kejelasan uraian materi			✓		
3	Kejelasan pemberian evaluasi	✓				
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan		✓			
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		✓			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	✓				
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi	✓				

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**
Ajari saya menggambar pak

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Ahmad Muzakky Zakaria

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan	✓				
2	Kejelasan uraian materi	✓				
3	Kejelasan pemberian evaluasi		✓			
4	Kejelasan bahasa yang digunakan		✓			
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	✓				
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi	✓				
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	✓				
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi		✓			

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**
Gaada obat

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Reandra Jonathan Sinantria

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan		✓			
2	Kejelasan uraian materi		✓			
3	Kejelasan pemberian evaluasi		✓			
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	✓				
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		✓			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi		✓			
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi		✓			

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**

...

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Andhika Raffi A.

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan		✓			
2	Kejelasan uraian materi	✓				
3	Kejelasan pemberian evaluasi	✓				
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan		✓			
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		✓			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	✓				
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi		✓			

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**
Pengen bisa menggambar

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : M. Nazil Farikhin Hadi

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan	✓				
2	Kejelasan uraian materi	✓				
3	Kejelasan pemberian evaluasi	✓				
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	✓				
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		✓			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi		✓			
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi		✓			

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**

...

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : Raffi Al Fattah

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan		✓			
2	Kejelasan uraian materi	✓				
3	Kejelasan pemberian evaluasi		✓			
4	Kejelasan bahasa yang digunakan		✓			
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan		✓			
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi	✓				
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	✓				
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi		✓			

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**

...

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SESUDAH
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK KELAS VII SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

NAMA : M. Agung Kurniawan

INSTANSI : SMP Annur Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum siswa/siswi mengisi angket mohon untuk membaca dan memahami media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu item sesuai dengan penelitian yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan makna dari angka pilihan adalah sebagai berikut:

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	KB	Kurang Baik	2
5	SKB	Sangat Kurang Baik	1

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan tujuan	✓				
2	Kejelasan uraian materi		✓			
3	Kejelasan pemberian evaluasi		✓			
4	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
5	Kesesuaian bahasa yang di gunakan		✓			
6	Kejelasan gambar untuk memperjelas materi		✓			
7	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	✓				
8	Jenis soal pada evaluasi sesuai dengan materi		✓			

- C. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang pembelajaran berbasis komik materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII SMP Annur Bululawang**

....

LAMPIRAN 8**RPP****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah	: SMP ANNUR BULULAWANG
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/Genap
Tema	: 4.3 masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindhu-Buddha dan Islam
Sub Tema	: 4.3.1 Masuknya Islam Ke Indonesia
Alokasi Waktu	: 1X Pertemuan (2 x40 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang masuknya islam ke Indonesia.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4.Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia	3.1.1. Menganalisis pengertian sejarah 3.1.2.Menganalisis faktor-faktor masuknya islam ke Indonesia

pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam.	3.1.3.mengidentifikasi teori-teori masuknya islam ke Indonesia 3.1.4. Menganalisis Negara-negara yang berpengaruh dalam proses masuknya islam ke Indonesia
---	---

4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa pra aksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam	4.2.1.Mendiskusikan pendapat kelompok mengenai teori mana yang paling kuat dan di tulis di lembar tugas. 4.2.2. Mempresentasikan lembar tugas hasil Diskusi kelompok mengenai teori yang paling kuat dalam masuknya islam ke Indonesia.
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat mengembangkan kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, ketrampilan sebagai berikut :

1. Terbiasa mengucapkan salam, sapa dengan santun
2. Terbiasa memanjatkan doa pada setiap kegiatan pembelajaran dengan baik
3. Setelah membaca, siswa mampu menjelaskan pengertian sejarah dengan baik.
4. Setelah menganalisis, siswa mampu Menyebutkan faktor-faktor masuknya islam ke Indonesia
5. Setelah Mengidentifikasi, siswa mampu membedakan teori-teori masuknya islam ke Indonesia

6. Setelah menganalisis, siswa mampu menyebutkan Negara-negara yang berpengaruh dalam proses masuknya islam ke Indonesia.
7. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan kerjanya tentang teori yang paling kuat menurut kelompok.
8. Setelah diskusi, siswa mempresentasikan lembar kerja hasil kerja kelompok tentang teori yang paling kuat menurut kelompok.

D. Materi Pembelajaran

Kehidupan masyarakat pada masa islam

- 1). Masuknya islam ke Indonesia
 - a. pengertian sejarah secara bahasa dan istilah
 - b. teori-teori masuknya islam ke indonesia

Metode Pembelajaran

1. Model : Scientific Learning
2. Metode : diskusi

E. Media dan Bahan Pembelajaran

- a. Power Point tentang komik masuknya islam ke Indonesia
- b. lembar kerja
- c. LCD Proyektor
- d. Laptop/Komputer
- e. ATK

F. Sumber Pembelajaran

- a. Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa : Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII . Jakarta:Kemendikbud
- b. Kemendikbud. 2016. *Buku Guru : Ilmu Pengetahuan Sosial*. Buku Guru. Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud
- c. Edukasi.net
- d. Pinterest

H. Langkah – langkah Pembelajaran (Sumbar Daya Alam)

Kegiatan	Langkah- langkah Model Scientific	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru menyampaikan salam. • Salah satu peserta didik diminta memimpin do'a, dilanjutkan presensi/mengecek kehadiran peserta didik • Membicarakan kesepakatan kelas untuk membangun komitmen (tanggung Jawab, kerja sama, kekeluargaan dan disiplin) selama kegiatan pembelajaran. • Memberikan apersepsi dan motivasi, meminta peserta didik secara acak memberikan 2 kata mengenai keadaan siswa ketika sebelum pembelajaran. • Guru menyampaikan langkah pembelajaran dan teknik penilaian, dengan mengaitkan nilai kedisiplinan dalam meraih prestasi. 	5menit
Inti	Fase 1 Pengamatan	Guru memberikan penjelasan mengenai materi masuknya islam keIndonesia dengan acuan buku ajar. Selanjutnya Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok	30 menit

		beranggotakan 5 siswa dan guru memberikan perintah untuk menjelaskan mana teori yang paling kuat dan dapat dijadikan acuan masuknya islam ke Indonesia	
	Fase 2 Menanya	Dengan bertanggung jawab peserta didik melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dengan berpikirkritis tentang permasalahan yang harus diselesaikan dan Pesertadidik dimotivasi bersikap berani untukbertanya Guru membimbing, mengontrol, dan melakukan penilaian terhadap aktivitas siswa melalui rubrik yang telah dipersiapkan.	

Kegiatan	Sintaksi Langkah-langkah Model Scientific	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Fase 3 Mengumpulkan data	Dengan tekun dan berkerja keras Peserta didik dibimbing dalam proses pencarian informasi/data mengenai proses masuknya islam ke Indonesia supaya tidak melenceng jauh materi yang di dapat.	20 Menit
	Fase 4 Mengasosiasi	Peserta didik bertanya jawab untuk mengkaji penyelesaian masalah melalui diskusi kelompok untuk menyelesaikan/mengerjakan lembar kerja dengan cermat dan disiplin	5 Menit
	Fase 5 Mengomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan dan mengoreksi konsep dan pemahaman peserta didik terhadap materi atau lembarkerja yang telah dikerjakan. • Guru memberi soal berbentuk uraian yang nantinya 	20 Menit

		dijadikan salah satu penilaian dari hasil belajar siswa.	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing dan memfasilitasi anak didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran • Peserta didik dimotivasi untuk berani melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, model, metode dan penilaian pembelajaran yang digunakan. • Peserta didik diberi tugas untuk menyempurnakan lembar kerja untuk dikumpulkan kepada guru. • Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah berlangsung. 	10 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada sub bab berikutnya. 	
--	--	--	--

Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Kompetensi sikap; lembar observasi (terlampir)
 - b. Kompetensi pengetahuan:
 - Testulis bentuk uraian (terlampir)
 - Observasi terhadap diskusi (terlampir)
 - c. Kompetensi keterampilan (terlampir)
- Penilaian Kinerja:
- Penilaian proses

2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran (terlampir)

Bululawang, 03 September 2020

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



M. FATHURRIJAL AZIZ

Kepala Sekolah,

NUR KHOLIS, M.Pd.I

LAMPIRAN – LAMPIRAN

A. PENILAIAN

1. Sikap Spiritual dan Sosial

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP AN NUR BULULAWANG

Kelas/Semester : VII/Genap

Tahun pelajaran : 2019/2020

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
....						

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes Tulisan dan penugasan
- b. Bentuk Instrumen : Pilihan ganda
- c. Instrumen :

SOAL PILIHAN GANDA

1. Indonesia merupakan negara yang mempunyai peringkat penduduk yang ke...
 - a. Ke-3
 - b. Ke-4
 - c. Ke-5
 - d. Ke-6
2. Berikut adalah agama yang tidakdisahkan di Indonesia adalah ...
 - a. Islam
 - b. Khatolik
 - c. Buddha
 - d. Ateis

3. Teori-teori berikut yang bukan teori proses masuknya Islam ke Indonesia adalah...
 - a. Teori Gujarat
 - b. Teori Persia
 - c. Teori ledakan besar
 - d. Teori Arab
4. Teori yang terjadi akibat adanya perdagangan orang India ke Nusantara adalah teori..
 - a. Teori Gujarat
 - b. Teori Persia
 - c. Teori ledakan besar
 - d. Teori Arab
5. Teori Gujarat dikemukakan oleh beberapa sarjana orang Belanda yaitu...
 - a. Hamka, Snouck Hurgronje dan Moquette
 - b. Pijnappel, Snouck Hurgronje dan Moquette
 - c. Pijnappel, Snouck Hurgronje dan Sultan Malik
 - d. Sultan Malik, Pijnappel dan Snouck Hurgronje
6. Menurut teori Arab Islam masuk ke Nusantara pada abad ke...
 - a. 8
 - b. 13
 - c. 10
 - d. 7
7. Dari teori Arab terdapat berbagai saluran masuknya Islam ke Nusantara yaitu ... (kecuali)
 - a. Perkawinan
 - b. Perdagangan
 - c. Peperangan
 - d. Pendidikan
8. Berikut yang bukan bukti-bukti teori Persia ialah...
 - a. Perkampungan leran
 - b. Gelar Almalik yang sama dengan gelar di Arab
 - c. Persamaan kosa kata
 - d. Persamaan peringatan 10 Muharram
9. Teori yang dicetuskan pada pidatonya di Dies Natalis PTAIN ke-8 Yogyakarta pada tahun 1958 oleh seorang..
 - a. Sultan Malik Assaleh
 - b. Imam Syafi'i
 - c. Hamka
 - d. Pijnappel
10. Teori yang menentang adanya teori Gujarat adalah teori...

- a. Teori persia
 - b. Teori gujarat
 - c. Teori cina
 - d. Teori Mekkah
11. Proses masuknya agama Islam ke Indonesia tidak dapat lepas dari peranan para pedagang yang berasal dari Negara berikut ini, kecuali...
- a. Persia
 - b. Hindia
 - c. Inggris
 - d. Cina
12. Jalura pakah yang mempunyai peran yang sangat penting dalam proses masuknya islam ke Indonesia...
- a. Perkawinan
 - b. Perdagangan
 - c. Pendidikan
 - d. Perdagangan
13. Siapa pencetus teori persia..
- a. Hamka
 - b. Sultan malik
 - c. Pijnappel, Snouck Hurgronje dan Moquette
 - d. P.A Hoesen Djajadiningrat
14. Mengapa teori Arab menolak adanya teori Gujarat...
- a. Karena hamka tidak senang dengan tokoh yang berasal dari belanda tersebut
 - b. Karena pada abad ke-13 sudah berdiri suatu politik Islam yang otomatis islam telah dating sebelumnya
 - c. Karena tidak ada bukti yang jelas pada teori gujarat
 - d. Karena hamka menginginkan teorinya lebih baik dari teori lain
15. Apakah hikmah yang dapat diambil dari proses masuknya Islam ke Indonesia..
- a. Sekedar mengenal tokoh-tokoh Islam
 - b. Mengetahui proses sejarah masuknya islamke Indonesia sehingga memperkuat lagi keimanan kita
 - c. Meneladani sifat dan sikap para tokoh-tokoh islam
 - d. Sekedar mengetahui alur masuknya islam di Indonesia

• **Penskoran Pengetahuan**

Keterangan : Jawaban untuk setiap soal memiliki skor yang sama

Petunjuk penskoran :

Nilai : Skore Perolehan X 200

30

• **Keterampilan Diskusi**

No	Nama Anggota	Pemahaman Materi	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Berkontribusi	Kemampuan Menerima Pendapat	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						

Keterangan :

- 1) Skor rentang antara 1-4
1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = amat baik
- 2) Nilai = jumlah nilai : 4

Sejarah Masuknya Islam ke Indonesia

1. Pengertian Sejarah

Istilah “sejarah” berasal dari bahasa Arab, yakni dari kata “syajaratun” (dibaca” syajarah), yang memiliki arti “pohon kayu”. Pengertian “pohon kayu” di sini adalah adanya suatu kejadian, perkembangan/pertumbuhan tentang sesuatu hal (peristiwa) dalam suatu kesinambungan (kontinuitas). pengertian “sejarah” yang dipahami sekarang ini dari alih bahasa Inggris yakni “*history*”, yang bersumber dari bahasa Yunani Kuno “*historia*” yang berarti “belajar dengan cara bertanya-tanya”.

Kata “*historia*” ini diartikan sebagai telaah mengenai gejala-gejala manusia (terutama hal ikhwal manusia) dalam urutan kronologis.³⁸

Setelah menelaah kata sejarah menurut bahasa Arab dan bahasa Inggris dapat disimpulkan bahwa sejarah adalah suatu rentetan cerita atau kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lampau.

2. Teori Tentang Masuknya Islam Ke Indonesia

Pembahasan mengenai teori masuknya Islam ke Indonesia memiliki beberapa pendapat dari para ahli. Pendapat tersebut membicarakan mengenai 3 masalah yakni asal muasal islam berkembang di Indonesia, pembawa atau pendakwah dan kapan islam masuk ke indonesia.³⁹

Ada beberapa teori tentang asal muasal masuknya islam ke Indonesia, antara lain:

a). Teori Gujarat

Pencetus utama teori ini adalah Pijnappel, seorang professor bahasa melayu di Universitas Leiden Belanda. Dan dibantu dengan dua teman sarjananya yakni Hurgronje dan Moquette. Teori ini mengatakan bahwa Islam datang ke Indonesia bukan berasal dari Arab atau Persia tetapi berasal dari india terutama dari pantai barat yakni daerah gujarat dan malabar. Bermula dari orang-orang arab bermadzhab syafi'i yang bermigrasi dan menetap di India dan menyebarkan islam di India, kemudian dari sana islam dibawa dan disebar di indonesia. Teori ini

³⁸ Sjamsuddin dan Ismaun, *Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Depdikbud, 1996) hlm 04

³⁹ Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama' Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*, (bandung:MIZAN, 1994), hlm 24

dikuatkan dengan adanya kesamaan madzhab yang dianut umat islam di Indonesia dan dianut umat islam di Gujarat yakni madzhab Syafi'i dan juga kesamaan batu nisan yang ada di Pasai, Malaya dan Gresik dengan yang ada di Gujarat. Dengan bukti-bukti ini teori ini memastikan bahwa asal muasal islam di Indonesia berasal dari india.

b). Teori Bengal

teori ini dikemukakan oleh S.Q. Fatimi. Teori ini membantah teori gujarat yang menganggap bahwa ism di Indonesia berasal dari India terutama dari pantai barat yakni Gujarat dan Malabar dengan bukti adanya kesamaan batu nisan yang ada di pasai, Malaya dan Gresik dengan yang ada di gujarat. Fatimi berpendapat bahwa bentuk batu nisan Malik Shalih (raja Pasai) berbeda sepenuhnya dengan batu nisan yang ada di Gujarat dan gaya batu nisan itu justru mirip dengan batu nisan yang terdapat di Bengal (Bangladesh). Hal ini didukung dengan adanya makam Siti fatimah Binti Maimun yang ditemukan di Leran, Jawa Timur. Karenanya, Fatimi beranggapan semua batu nisan tersebut diimpor dari Bengal. Inilah yang menjadi alasan bahwa asal-usul islam di Indonesia berasal dari Bengal (Bangladesh).⁴⁰

Namun teori Bengal ini menjadi melemah setelah diajukannya tentang teori madzhab. Ternyata terdapat perbedaan madzhab yang dianut oleh ummat islam Bengal yang bermadzhab Hanafi dengan madzhab

⁴⁰Azyumardi Azra, *ibid.*, hlm. 25.

umat islam Indonesia yang umumnya bermadzhab Syafi'i. Dengan demikian teori Bengal ini menjadi tidak kuat.⁴¹

d). Teori Arab

Menurut Thomas W. Arnold, Caromendel dan Malabar bukan satu-satunya yang berperan menyebarkan islam ke Indonesia. Islam di Indonesia juga dibawa oleh para pedagang Arabia. Pedagang arab yang aktif menyebarkan agama islam ketika perdagangan barat-timur sejak awal abad ke -7 dan -8 Masehi. Bahkan beberpa orang arab ini sudah melakukan pernikahan campuran dengan penduduk pribumi dan kemudian membentuk sebuah komunitas muslim.

Teori ini dikemukakan oleh Crowfurd yang menyatakan bahwa islam dikenalkan langsung dari tanah Arab. Hal ini didukung oleh para ahli didunia salah satunya, sejumlah ahli pakar indonesia dan malaysia. Digelar seminar tentang kedatangan islama ke Indonesiayang diadakan pada tahun 1963 dan 1978. Yang intinya bahwa islam di Indonesia berasal langsung dari tanah Arab bukan dari India. Islam datang pertama kali ke Indonesia pada abad pertama Hijriah atau abad ke-7 masehi. Bukan pada abad ke -12 atau 13 Masehi.⁴²

e). Teori persia

Menurut teori ini menyatakan bahwa islam yang ada di Indonesia berasal dari persia, hal ini dikarenakan 3 alasan:

⁴¹AzyumardiAzra, *Ibid*,.Hlm 26.

⁴²A.Hasjmy, *SejarahMasukdanBerkembangnya Islam di Indonesia* (Bandung :AlMa'arif, 1993), hlm. 7.

Alasan *pertama* pendukung teori ini adalah P.A Hoesein yang mendasarkan analisisnya pengaruh sufisme persia terhadap beberapa ajaran mistik islam (*Sufisme*) di Indonesia. Contohnya ajaran Manunggaling kawulo Gusti Syeikh Siti jenar merupakan pengaruh dari ajaran wahdat alwujud al Hallaj.

Alasan *kedua* adalah penggunaan istilah bahwa persia dalam sistem mengeja huruf Arab. Terutama untuk tanda-tanda bunyi harakat dalam pengajaran Alquran.

Alasan *ketiga* adalah mempunyai beberapa kesamaan budaya salah satunya peringatan Assyuro atau 10 Muharram. Salah satu hari peringatan bagi kaum syiah di persia yakni hari wafatnya Husain Bin Abi Thalib. Di Jawa dan di Aceh juga merayakan tanggal ini dengan bentuk pembuatan bubur Assyuro. Di Sumatera tengah juga dilakukan upacara Tabut. Yaitu mengarak keranda Husain dan dilemparkan ke sungai atau perairan.⁴³

⁴³Ahmad Mansur Suryanegara, *Menemukan Sejarah; Wacana Pergerakan Islam di Indonesia* (Bandung : Mizan, 1998), hlm 90-91

LAMPIRAN 9

Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA MENGENAI PROSES PEMBELAJARAN IPS MATERI SEJARAH KELAS VII IDAMAN 1 SMP ANNUR BULULAWANG

Identitas

Nama : Ari Wibowo, S.Pd
Profesi : Guru Mata Pelajaran IPS
Instansi : SMP Annur Bululawang

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana Pembelajaran di SMP Annur Bululawang Pada masa pandemi COVID-19?
Jadi untuk instansi SMP Annur ini sebenarnya berada di bawah naungan pondok pesantren Annur bululawang malang. Pada bulan Juli kemaren santriwan dan santriwati sudah harus diwajibkan kembali ke pondok pesantren, hal ini pastinya melalui persetujuan pemerintahan dan juga protokol kesehatan yang sangat ketat. Ketika ada salah satu santri terkena covid maka sudah wajib untuk tidak masuk ke wilayah lingkungan (dipulangkan). Oleh karena itu Instansi sini melakukan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara offline (tatap muka).
2. Bagaimana proses pembelajaran IPS kelas VII khususnya pada materi sejarah di kelas VII Idaman 1 SMP Annur Bululawang?
Dari pengalaman saya selama mengajar IPS kelas VII metode yang saya gunakan bermacam-macam mas, sesuai dengan materi yang akan di ajarkan. Metode hafalan, tanya jawab, kartu, jigsaw dan lain lain. Nah untuk materi sejarah saya sedikit kebingungan dengan model atau metode belajar yang akan saya terapkan. Sementara ini saya hanya menggunakan

metode caramah dan mencatat dengan media yang digunakan sebatas buku ajar dan buku penunjang dari perpustakaan.

3. Bagaimana kesan dan perasaan siswa ketika pembelajaran IPS materi sejarah?

Dari pandangan saya ketika pembelajaran IPS materi sejarah siswa baik baik saja ya mas. Maksudnya mereka juga mengikuti pembelajaran dengan baik, tetapi ketika saya tanya paham atau tidak mereka bengong gitu.

Antara paham atau tidak. Dan untuk materi sejarah biasanya di tarub jam-jam akhir pelajaran yang mengakibatkan kektidak fokusan peserta didik dalam pembelajaran. Dan kebanyakan peserta didik tudur ketika pembelajaran berlangsung.

4. Fasilitas apa yang melengkapi proses pembelajaran kelas VII di SMP Annur Bululawang

Jadi di SMP Annur Bululawang kelas terdapat idaman dan kelas reguler. Kelas idaman dibuat untuk peserta didik yang memiliki pengetahuan yang lebih dari yang lainnya, dikelas idaman juga mempunyai kfasilitas yang lebih seperti kelas yang berproyektor, wifi, atk yang lengkap beserta papan tulis. Untuk kelas reguler hanya sebatas atk dan papan tulis saja.

LAMPIRAN 10

Dokumentasi







LAMPIRAN 11

Biodata Peneliti

Nama lengkap	Muhammad Fathurrijal Aziz	
NIM	16130032	
Jurusan/Fakultas	Pendidikan IPS/ FITK	
NIK	3502140612970001	
Tempat Lahir / Tgl. Lahir	Ponorogo, 06 Desember 1997	
Jenis Kelamin	Pria	
A g a m a	Islam	
Perguruan Tinggi	Universitas Islam Negeri Malang	
Pendidikan Terakhir	SMA	
Telepon/HP	085231602935	
Email	fathurijal06aziz@gmail.com	
Alamat Rumah di Malang	a. Jalan	Perum Joyogrand Block Uniga No.31 A
	b. Kelurahan / Desa	Merjosari
	c. Kecamatan	Lowokwaru
	d. Kabupaten / Kota / Propinsi	Malang / Jawa timur

